

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPS MATERI PENINGGALAN
SEJARAH KERAJAAN AGAMA HINDU KELAS V
MI HIDAYATUN NAJAH KEDIRI**

SKRIPSI



Oleh

Tausihun Nabila

NIM. 18140027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Desember, 2022**

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
PENINGGALAN SEJARAH KELAS V MI HIDAYATUN NAJAH KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh

Tausihun Nabila

NIM. 18140027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Desember, 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
PENINGGALAN SEJARAH KELAS V MI HIDAYATUN NAJAH KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh :

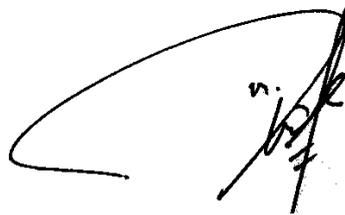
Tausihun Nabila

NIM.18140027

Telah disetujui pada tanggal 13 Desember 2022

Oleh :

Dosen Pembimbing

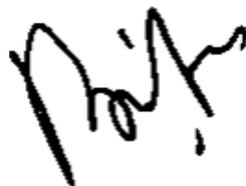


Nuril Nuzulia, M.Pd.I

NIP.19900423201608012014

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP.197604052008011081

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang-Nya, petunjuk-Nya hingga saya dapat melewati seluruh tantangan selama *thalabul 'ilmi* dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan pada junjungan kita baginda Rasulullah SAW yang semoga kita mendapat syafa'atnya.

Karya tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua

Bapak Zainuri dan Alm. Ibu Nur Alif Huda atas ridho serta kasih sayang serta tidak pernah berhenti mendoakan dan mengingatkan saya untuk selalu sabar dalam mencari ilmu dan mengingatkan saya untuk tidak meninggalkan sholat lima waktu.

Saudara dan Segenap Keluarga

Kakak Nanang, Kakah Miftah, Adik Iza, Adik Sofi dan Adik Nafisa yang selalu memberikan semangat serta dukungannya yang sudah memberikan banyak nasihat untuk mengajar cita-cita yang diinginkan.

Dosen, Guru dan Ustadz

Para dosen, guru serta ustadz yang berkenan memberikan segenap ilmunya dalam mengajarkan serta membimbing saya hingga akhir, khususnya dosen pembimbing Ibu Nuril Nuzulia, M.pd.I yang sudah membimbing dengan kesabaran serta ketulusan hingga tugas akhir terselesaikan.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPS MATERI PENGGALAN
SEJARAH KERAJAAN AGAMA HINDU KELAS V
MI Hidayatun Najah Kediri

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

Tausihun Nabila (18140027)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 Desember 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,

Muh. Zuhdy Hamzah, S.S, M.Pd

NIP. 19801211 021503 1 001

Sekretaris Sidang,

Nuril Nuzulia, M.Pd

NIP. 19900423 2010801 2 015

Pembimbing,

Nuril Nuzulia, M.Pd

NIP. 19900423 2010801 2 015

Penguji Utama,

Dr. Moh. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd

NIP. 19740228 200801 1 003

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

MOTTO

Setiap tempat adalah sekolah, setiap orang adalah guru, setiap buku adalah ilmu

(Ki Hajar Dewantara)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 13 Desember 2022

PEMBIMBING

Nuril Nuzulia, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Tausihun Nabila
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tausihun Nabila
NIM : 18140027
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu Kelas V MI Hidayatun Najah Kediri.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Nuril Nuzulia, M.Pd.I
NIP. 19900423201608012014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Tausihun Nabila

NIM. 18140027

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmad dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu Kelas V MI Hidayatun Najah Kediri “. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang-benderang yakni Agama Islam. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk dapat mencapai gelar Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyusunan sripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari pihak lain. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendorong terwujudnya skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, Mp,d selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Nuril Nuzulia, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih selalu membimbing, membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Maryam Faizah, M. Pdl selaku Dosen Wali. Terimakasih selalu membimbing dan mengarahkan untuk akademik di kampus.
6. Waluyo Satrio Adji, M. Pd.I selaku Dosen Validator ahli materi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penilaian, kritik, dan saran terhadap materi yang disajikan dalam instrumen yang digunakan pada penelitian ini.
7. Ahmad Makki Hasan, M.Pd selaku Dosen Validator ahli media yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penilaian, kritik dan saran terhadap media yang disajikan dalam instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.
8. Lailya Habibah, S.Pd selaku Guru kelas V validator ahli pembelajaran yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penilaian, kritik, dan saran terhadap pembelajaran yang disajikan dalam instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.
9. Selaku Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Chusnul Chotimah S.Pd.I Selaku Kepada Sekolah MI An Hidayatun Najah Kediri yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di MI An Najah Kediri.

11. Siswa -siswi kelas V MI Hidayatun Najah Kediri yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan benar.
12. Orang tuaku tercinta, Alm. Ibu Nur Alif Huda dan Bapak Zainuri, serta saudaraku, Mas Nanang, Mas Miftah, Izza, Sofi dan Nafisa, yang senantiasa selalu memdoakan, menasehati, mendukung dan menyayangiku dengan tulus.
13. Seluruh keluarga besar Mahad Sunan Ampel Al-Aly dan teman-teman Mabna Khadijah Al-Kubro khususnya kamar 7 (Neri, Nisak, Kibull, Tiara, Susi, Wiwik, Uni dan Ervin) atas kebersamaan selama satu tahun menjalani kehidupan di mahad.
14. Sahabat-sahabat yang ada dikampung halaman (Intan, Ima, Laili, Fikki, Likah, Indah) yang mau menerima keluh kesah selama pulang kerumah.
15. Teman- teman seperjuangan (Quni, Lala, Icha, Ica, Dewi, Alfina, Vira, Vivi, Ema, Retno, Hany, Ila, Ikmal, Alpan) yang sudah berbagi ilmu, pengalaman, kesempatan, motivasi, kebersamaan serta nasihat dalam hal apapun dan dalam keadaan senang maupun susah selama menempuh pendidikan di Malang.
16. Seluruh pihak yang ikut berpartisipasi yang tidak dapat disebutkan Namanya satu per satu. Penulis belajar banyak pengalaman yang tentunya dapat dijadikan pembelajaran ke masa depan selanjutnya.

Penulis hanya mampu mendoakan, semoga amal serta kebaikan dari berbagai pihak tersebut dapat mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Amin.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 serta no. 0543 b/U/1987 dengan garis besar dapat dituliskan sebagaimana berikut :

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

ا و = aw

ا ي = ay

ا و = û

ا ي = î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	7
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	8
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan?	10
F. Pembatasan Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Media Pembelajaran.....	13
B. Pop Up Book.....	21
C. Mata Pelajaran IPS.....	26
D. Hasil Belajar Siswa	31
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Model Pengembangan.....	65
B. Jenis Data	71
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	72

D. Teknik Pengumpulan Data	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	78
A. Hasil Produk Pengembangan	78
B. Penyajian Data Uji Coba.....	82
C. Analisis Data.....	88
D. Revisi Produk.....	100
BAB V PEMBAHASAN	105
A. Kajian Produk yang Dikembangkan	105
B. Pembahasan Hasil Validasi	106
C. Kelayakan Produk Pengembang	108
D. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Pengembangan Media Pembelajaran.....	109
BAB VI KESIMPULAN	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peninggalan Sejarah Kerajaan Taruma Negara.....	39
Tabel 2.2 Peninggalan Kerajaan Kediri	41
Tabel 2.3 Peninggalan Kerajaan Kediri	49
Tabel 2.4 Peninggalan Kerajaan Singasari.....	51
Tabel 2.5 Orisinalitas Penelitian	56
Tabel 3.1 Skala Kelayaka Media Pop Up Book.....	75
Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan N-Gain	77
Tabel 4.1 Hasil Revisi Produk Berdasarkan Kritik dan Saran oleh Ahli	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Cover Media Pop Up Book.....	79
Gambar 4.2 Petunjuk Penggunaan Media pop Up book	80
Gambar 4.3 Tampilan Materi Pada Pop Up Book	80
Gambar 4.4 Tampilan Evaluasi pada Pop Up Book	81
Gambar 4.5 Tampilan Profil Pengembang.....	81
Gambar 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi	89
Gambar 4.7 Hasil Validasi Ahli Media.....	91
Gambar 4.8 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	92
Gambar 4.9 Hasil Data Respon Siswa Uji Coba.....	94
Gambar 4.10 Hasil Data Respon Uji Coba Kelompok Besar	96
Gambar 4.11 Analisis Data Hasil Belajar Uji Coba Kelompok Kecil	97
Gambar 4.12 Analisis Data Hasil Belajar Uji Coba Kelompok Besar	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Peneliti	117
Lampiran 2 Surat Penelitian MI Hidayatun Naja.....	118
Lampiran 3 Hasil Validasi Ahli Materi.....	119
Lampiran 4 Hasil Validasi Ahli Materi.....	122
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran.....	125
Lampiran 6 Soal Pre-Test	131
Lampiran 7 Soal Post-Test.....	134
Lampiran 8 Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil.....	137
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	140

ABSTRAK

Tausihun Nabila, 2022. Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Kelas V MI Hidayatun Najah Kediri. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Nuril Nuzulia, M.PdI

Media visual *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang memiliki struktur tiga dimensi. Pada tiap tampilannya terdapat gerakan-gerakan serta gambar yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan perencanaan pengembangan media *pop up book* 2) Mengetahui kelayakan media pengembangan *pop up book* 3) Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu.

Bentuk penelitian dan pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan tes.

Hasil penelitian dan pengembangan media *Pop Up Book* materi peninggalan sejarah Agama Hindu mendapatkan hasil yang layak digunakan, memenuhi indikator sebagai bahan ajar yang baik, dan memenuhi kriteria valid dengan presentase dari para ahli menyatakan 74% dan dikategorikan layak, hasil dari ahli media menyatakan 88% dan dikategorikan sebagai sangat layak, serta hasil validasi ahli pembelajaran 94% dan dikategorikan sangat layak. Hasil presentase tingkat kelayakan pada uji coba kelompok di kelas V MI Hidayatun Najah Kediri pada angket respon peserta didik menunjukkan 83% menyatakan sangat layak. Dari hasil analisis data pre-test dan post-test yang dianalisis melalui N-Gain menunjukkan hasil gain sebesar 0,6. Sehingga terdapat adanya peningkatan pada peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *Pop Up Book*. Media pembelajaran *Pop Up Book* ini sudah sesuai dengan kurikulum sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, *Pop Up Book*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Tausihun Nabila, 2022. Development of Pop Up Book to Improve Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects on Historical Heritage Material Class V MI Hidayatun Najah Kediri. Thesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Nuril Nuzulia, M.Pdl

The use of appropriate learning media will make students more interactive in teaching and learning activities. One of them is realized by the development of media that can improve student learning outcomes. So the researcher took the initiative, to develop a book which could attract students' attention. With the Pop Up Book , it is hoped that it will make it easier for students to understand material that is not yet understood. The material used is the historical heritage of Hinduism.

The form of research and development used by researchers is research and development which uses the ADDIE development model which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The data collection instruments used were questionnaires and tests.

media Pop Up Book on historical heritage material for Hinduism get results that are suitable for use, fulfill indicators as good teaching materials, and meet valid criteria with a percentage of experts stating 74% and categorized as feasible, results from media experts stating 88% and categorized as very feasible, as well as the validation results of learning experts 94% and categorized as very feasible. The results of the percentage level of eligibility in the group trial in class V MI Hidayatun Najah Kediri on the student response questionnaire showed 83% said it was very feasible. From the results of the pre-test and post-test data analysis which were analyzed through N-Gain, it showed a gain of 0.6. So that there is an increase in students before and after using the Pop Up Book. learning media Pop Up Book is in accordance with the curriculum so that it can improve student learning outcomes.

Keywords: *Development, Learning Media, Pop Up Books, Learning Outcomes*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kemampuan dan perkembangan siswa, karena seorang guru adalah kunci dalam menentukan keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Melalui pendidikan pula siswa dapat mencapai perubahan-perubahan yang signifikan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian tingginya tingkat mutu pendidikan dipengaruhi proses pembelajaran yang berkualitas pula.

Kedudukan yang paling penting dalam suatu proses pembelajaran yaitu pada hasil belajar. Hal tersebut disebabkan karena hasil belajar merupakan tolak ukur bagi peserta didik dalam menerima dan memahami pengalaman- pengalaman belajar dan dari proses belajar itu pula akan menunjukkan suatu perubahan yang dapat dilihat dari ranah pengetahuan, sikap serta ketrampilan. Hasil dari proses belajar akan menunjukkan prestasi belajar siswa yaitu di tunjukkan dalam kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru. Hasil belajar siswa yang tinggi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berkualitas sebab dalam memenuhi kebutuhan siswa tidak lepas dari peran guru (Nasution, 2017).

Ketidaksesuaian media pembelajaran pada kelas juga dapat menimbulkan kualitas belajar menurun. Baik buruknya dari hasil belajar itu tergantung dari peserta didik itu sendiri. Jadi, jika siswa dalam memahami

dan mendalami suatu pengajaran akan berakibat pula pada hasil belajar yang di dapat. Penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu dalam suatu proses belajar mengajar.

Selain Sistem Pendidikan yang beruba-ubah, permasalahan pada minat membaca pada peserta didik juga masih sering dijumpai. Menurut UNESCO, perbandingan minat baca di negara Indonesia yaitu 1.000 banding 1 orang yang rajin untuk membaca (Devega 2017). Kualitas membaca rendah juga berakibat pada minimnya pengetahuan yang didapat. Hal tersebut mengakibatkan diperlukanya sebuah tindakan yaitu untuk meningkatkan minat membaca terutama pada kalangan pelajar baik pada tingkat SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Kreatifitas seorang guru mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik. Kreatifitas dalam proses pembelajaran dengan mengarahkan dan mengembangkan suatu media pembelajaran juga dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran secara optimal.

Dalam Firman Allah menjelaskan pada surat Al-Alaq pada ayat 1-5 yang artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, ia telah menciptakan manusia dari segumpal darah , Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah, Yang mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Firman Allah pertama yang diterima Rasulullah SAW yakni pada surat Al-Alaq. Maksud dari surat Al-Alaq yaitu bahwasanya Allah telah memerintahkan untuk hambanya agar selalu ingat adanya Allah dalam

melakukan sesuatu sekalipun pada waktu membaca. Pada hal ini manusia tidak cukup hanya membaca Al-Quran, sebagaimana diperlukan bacaan bersifat umum yakni di luar konteks Al-Quran untuk dijadikan pegangan. Adanya belajar serta membaca merupakan sebuah kebutuhan yang harus dimiliki setiap manusia agar terhindar dari adanya sifat kebodohan.

Seorang guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif. Dengan demikian, perlu adanya media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran. Supaya dalam proses pembelajaran menjadi kondusif dan efektif. Salah satu kriteria dalam memilih media pembelajaran yaitu isi bahan pelajaran sesuai dengan media pembelajaran yang akan digunakan.

Media pembelajaran diharuskan dipakai pada semua mata pembelajaran supaya dalam melakukan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara efisien salah satunya yaitu pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi daya tangkap siswa dan berdampak kurang pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan. Maka dari sini siswa memerlukan suatu bahan yaitu guna memudahkan siswa dalam mempelajari serta memahami ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Adanya media pembelajaran akan dapat membantu pada proses pembelajaran sehingga dapat membuat pemahaman siswa lebih cepat. Dengan adanya media pembelajaran pula tradisi tulisan dan lisan dalam proses pembelajaran akan diperkaya dengan adanya media

pembelajaran (Wibawanto, 2017).

Salah satu media pembelajaran yaitu *Pop up book* yakni merupakan suatu alat bantu atau alat peraga pada buku yang pada tiap lembarnya memiliki struktur tiga dimensi yang muncul ketika dibuka (Nur, 2017). *Pop up book* merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki daya pikat tersendiri bagi siswa karena media disajikan dengan visualisasi yang dapat dibentuk- bentuk dengan cara melipatnya. Karakteristik dari *Pop up book* yaitu untuk menyampaikan penjelasan. Tiap halaman pada *Pop up book* memiliki kegunaan yaitu dapat menunjukkan lipatan serta gulungan kertas dengan adanya keterangan penjelasan sehingga membuat siswa untuk melakukan interaksi ketika membacanya (Rahmawati 2018). Dengan adanya lipatan dan gerakan pada media *Pop up book* akan membuat siswa menjadi semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

Bedasarkan observasi dan informasi yang didapatkan dari Ibu Lailya Habibah S.Pd yakni selaku wali kelas V pada tanggal 15 Januari 2022 ditemukan sebuah permasalahan bahwa dalam proses pembelajaran cenderung monoton menggunakan buku paket atau LKS sehingga siswa cenderung bosan serta kurang aktif. Selain itu perangkat elektronik seperti LCD dan media audio belum maksimal untuk diterapkan ketika proses pembelajaran. Maka dari itu, siswa membutuhkan media visual yang memperlihatkan kenyataan nyata dari pembelajaran ketika disampaikan. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan ketentuan kurikulum yang diterapkan. Sebagaimana kurikulum 2013 yang menuntut siswa lebih

aktif daripada guru yang mengajar. (Wahyuningsih, 2020)

Permasalahan ini sudah layak untuk diteliti, karena jika tidak ditemukan solusi dalam permasalahan ini maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk menyempurnakan perangkat media belajar diperlukan adanya tindakan yang sesuai, yaitu dengan menggunakan pengembangan media pelajaran yakni *pop up book* supaya dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar di MI Hidayatun Najah Kediri. Dengan terbentuknya perangkat media pembelajaran yakni berupa *pup up book*, dalam kegiatan belajar siswa diharapkan untuk sering membaca media yang dibuat yakni *pup up book* yang isinya menampilkan keunikan dari media yang dibuat dengan adanya visual serta karakteristik yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

Sebagai upaya untuk memaksimalkan pembelajaran IPS pada materi Peninggalan Sejarah di MI Hidayatun Najah Kediri, penting adanya media pengembangan yang dalam penyampaianya lebih praktis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada media pengembangan pembelajaran peninggalan sejarah dengan menggunakan *pop up book* dapat membantu guru dalam penyampaianya dan bagi siswa akan mudah untuk memahami konsep sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal dan akan menghilangkan kejenuhan dalam mempelajari materi peninggalan sejarah yang dalam mempelajari materi tersebut lebih menggunakan metode menghafal dan praktik.

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran

dapat memberikan pengaruh yang baik, yakni dibuktikan pada beberapa hasil penelitian terdahulu, diantaranya yaitu: Penelitian yang dilakukan (Muhammad Sholeh) mengungkapkan bahwa pengguna media *Pop Up Book* dapat meningkatkan efektif siswa. Pada tahap pertama diperoleh nilai rata-rata 73% dan dilakukan revisi, pada tahap kedua diperoleh rata-rata 86% dan dilakukan revisi tahap akhir diperoleh rata-rata 91% maka produk ini dapat dikategorikan “baik”. Penelitian tersebut diperkuat oleh (Masturah, Mahadewi dan Alexander Simamora 2018) mengungkapkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan efektifitas siswa. Nilai rata-rata efektivitas pada *pretest* 53,33 dan *posttest* 88,21. Hasil penelitian tersebut memiliki hasil thitung $(22,08) > ttabel (2,009)$.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti akan melaksanakan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran *pop up book* muatan IPS dengan materi peninggalan sejarah. Dalam persoalan ini perlu adanya tindak lanjut karena seharusnya seorang guru mampu membuat kelas kondusif dan seorang guru mampu membuat inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan yakni dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran yaitu guna menunjang sarana yang terdapat pada madrasah. Hal ini akan dapat menghasilkan pembaruan baru dan terciptanya media-media pembelajaran yang inovatif akan memudahkan seorang guru dan diterima oleh peserta didik. Maka disini peneliti akan mengembangkan media pembelajaran melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Peserta Didik Pada Materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu Kelas V di MI Hidayatun Najah Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan 3 permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu kelas V untuk meningkatkan hasil belajar di MI Hidayatun Najah Kediri?
2. Bagaimana kelayakan media pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu kelas V untuk meningkatkan hasil belajar di MI Hidayatun Najah Kediri?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran IPS materi Sejarah Kerajaan Agama Hindu kelas V untuk meningkatkan hasil belajar di MI Hidayatun Najah Kediri?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Bedasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka tujuan dari dilakukanya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan

Agama Hindu kelas V untuk meningkatkan hasil belajar di MI Hidayatun Najah Kediri.

2. Untuk mengetahui kelayakan media pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu kelas V untuk meningkatkan hasil belajar di MI Hidayatun Najah Kediri.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu kelas V MI Hidayatun Najah Kediri.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Penelitian media pengembangan yang dilakukan peneliti nantinya akan menciptakan produk yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Produk yang akan dikembangkan peneliti yaitu berupa media *Pop-Up Book* dimana akan bermanfaat bagi siswa maupun bagi guru yakni dalam mempelajari materi pada mata pelajaran IPS. Berikut ini merupakan spesifikasi dari produk yakni media pembelajaran *Pop-Up Book* diantaranya yaitu:

1. Produk yang dikembangkan yaitu media *pop-up book* yakni dalam pemaparannya pada pembelajaran kelas V dengan materi peninggalan sejarah.

2. Produk yang dikembangkan yaitu media yang berbentuk *pop up book* yang desainya berbentuk tiga dimensi dimana ketika dibuka pada setiap halamannya akan bergerak.
3. Media *pop-up book* dalam penggunaannya bisa digunakan baik individu maupun dengan berkelompok. Pada media pembelajaran *pop-up book* dalam bagianya terdapat beberapa cakupan aspek yaitu meliputi, aspek bahasa, aspek materi serta aspek evaluasi ataupun penilaian.
4. Media pembelajaran yang dikembangkan *pop-up book* memiliki ukuran 20 kali 30 cm dan pada halamannya berisikan 8 halaman.

E. Asumsi Penelitian

Hipotesis dalam penelitian pengembangan ini diantaranya yaitu:

1. Tidak tersedianya media pembelajaran yang berbentuk *pop-up book*, terlebih pada kelas V dan pada mata pelajaran IPS.
2. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya guru menggunakan media yang ada disekitar kelas misalnya *globe* serta atlas dan media tersebut hanya bisa diterapkan pada materi tertentu. Sehingga media pembelajaran dengan bentuk *pop-up book* belum pernah diterapkan.
3. Dalam pembuatannya media pembelajaran *pop-up book* membutuhkan ide- ide yang inovatif serta kreatif supaya pada hasil akhirnya nanti dapat menjadi media pembelajaran yang menarik sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan'

Berikut beberapa pentingnya penelitian dan pengembangan ini dilakukan diantaranya yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Pada penelitian peneliti berharap dapat memberikan sesuatu yang baru yaitu suatu wawasan serta konsep yang kedepannya bisa untuk dijadikan pegangan untuk peneliti pada saat mengembangkan media pada kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini juga peneliti melihat secara langsung kondisi yang ada sehingga bisa dijadikan pegangan pada saat masuk pada dunia pendidikan.
- b. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memperbanyak serta memperkaya potensial ilmu pada pembelajaran IPS dengan diterapkannya produk yang dikembangkan yakni media *pop-up book*.

2. Secara Praktis

- a. Adanya media pembelajaran *pop-up book* berharap akan berdampak positif yang dapat memperkaya ilmu dan sebagai masukan untuk guru serta sekolah dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa terkait mata pelajaran IPS dengan produk yang dikembangkan adalahh media *pop-up book*.
- b. Adanya media pembelajaran diharapkan pengembangan serta dalam memberikan ilmu teruntuk pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa terkait media *pop-up book*.

F. Pembatasan Penelitian

Pembatasan Penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah penelitian. Dengan adanya pembatasan penelitian akan memudahkan pembaca untuk memahami isi dari penelitian. Peneliti memaparkan isi dari pembahasan terkait penelitian diantaranya yaitu:

BAB I : Pada pendahuluan terdapat fokus penelitian dimana berisikan mengenai pemaparan peneliti dengan permasalahan yang terjadi di MI Hidayatun Najah Kediri, serta adanya pemaparan mengenai pentingnya permasalahan yang terjadi sehingga layak untuk diteliti. Pada tujuan penelitian yaitu menguraikan terkait jawaban yang ada pada rumusan masalah, pada spesifikasi produk yakni mendeskripsikan produk yang akan dikembangkan. Asumsi penelitian berisikan hipotesis peneliti terkait dengan produk pengembangan. Pembatasan penelitian yakni memaparkan bahasan dari sub bab pertama sampai bab terakhir. Dan Definisi Operasional yakni memaparkan persoalan yang akan diteliti pada penelitian pengembangan ini.

BAB II : Pada Bab II terdapat Kajian Pustaka dimana dalam pemaparannya terkait dengan kajian teori yakni berdasarkan dengan judul pengembangan.

BAB III : Pada Bab III Metode Penelitian berisikan bagian dari batasan-batasan yang ada dalam peneliti diantaranya yakni jenis penelitian dan model pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, uji coba produk, jenis data, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : Pada bab IV menjelaskan hasil dari deskripsi pada

pengembangan produk, deskripsi uraian dari hasil data yang dihasilkan dalam penelitian, dan uji coba produk dimana yang sudah dikembangkan peneliti.

BAB V : Pada bab V memaparkan penjelasan terkait hasil pokok terkait penelitian yang dilakukan yakni dalam bentuk kesimpulan serta saran yang diberikan dari pemanfaatan serta pengimplementasian produk dari media yang peneliti kembangkan.

BAB VI : Pada bab VI memaparkan kesimpulan serta saran.

G. Definisi Operasional

Supaya menghindari kesalahpahaman mengenai persoalan yang peneliti teliti dalam pengembangan ini, maka peneliti memaparkan definisi operasional mengenai penelitian diantaranya yaitu:

1. Media pembelajaran *Pop-Up Book* adalah media pembelajaran yang akan digunakan penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Bentuk dari media pembelajaran ini yaitu berbentuk visual. *Pop-Up Book* ialah buku yang tampilannya dua dimensi dimana jika dibukak akan bergerak sehingga terdapat sensasi ketika kita membacanya dan tentunya berbeda dengan buku-buku bacaan lainnya. Hasil belajar adalah suatu keahlian serta mampu menguasai akan adanya konsep yang mana dapat diukur dengan dilakukanya kegiatan evaluasi.
2. Materi yang digunakan peneliti dalam pengembangan media pembelajaran yaitu materi tentang Peninggalan Sejarah Agama Hindhu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan suatu usaha bagi guru yang bertujuan untuk membantu siswa supaya dapat belajar dengan kebutuhan dan minatnya (Kustandi, 2020). Pembelajaran adalah suatu usaha yang direncanakan dalam memanipulasi suatu sumber belajar guna terjadi proses belajar pada diri siswa. Pada proses belajar, subjek yang belajar adalah siswa dan subjek yang mengajar adalah guru.(Kustandi 2020) Dapat diartikan mengajar merupakan suatu proses membantu seseorang dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga akan efektif ketika sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam penyampaian materi pembelajaran seorang guru pada hakikatnya membutuhkan sebuah alat bantu guna dalam kegiatan pembelajaran akan meemudahkan guru dalam menyampaikan materi yan diajar. Alat bantu tersebut yakni adanya media pembelajaran.

Media memiliki arti yakni sebagai perantara yang berupa alat bantu dimana dalam menyampaikan sebuah pesan diajukan kepada penerima. Menurut AECT, media pembelajaran merupakan benda yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang yakni dalam kegiatan belajr mengajar. Media yang dipakai bisa berbentuk ilustrasi ataupun elektronik yang

nantinya dapat digunakan untuk membantuk kembali suatu informasi yakni dalam bentuk visual ataupun dalam bentuk verbal (Purba, 2020). Sedangkan dalam pembelajaran yaitu sebuah interaksi dengan sumber belajar, siswa, pendidik di dalam lingkungannya. Gegne mengatakan bahwa media adalah sebuah unsur dimana dibutuhkan oleh siswa guna dapat memicu kegiatan proses pembelajaran yang ada dilingkungannya. Komponen pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu, software dan hardware yaitu sebagai mediator yang efektif guna untuk mengatur hubungan dengan dua pihak dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang dipergunakan untuk meningkatkan kegiatan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang berperan paling utama baik bagi guru dan siswa karena dengan diterapkannya media pembelajaran akan memudahkan guru dalam mentransfer pengetahuannya. Media pembelajaran tidak hanya sebagai perantara tetapi juga sebuah cara bagaimana seseorang dalam menyampaikan suatu informasi akan mendapatkan hasil yang maksimal. Nantinya media pembelajaran ini mendorong siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat memicu pola pikir siswa guna tercapainya proses belajar yang baik. (Nasution, 2017)

Dapat dikatakan media pembelajaran serupa dengan alat bantu yang digunakan sebagai alat komunikasi. Proses komunikasi sendiri melibatkan guru dan siswa dalam penyampaianya yakni memakai *software* dan *hardware* dimana sebagai cara untuk menyampaikan informasi.

1) Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Menurut *Gerlach & Ely* bahwasanya karakteristik media pembelajaran memiliki anutan berbeda dengan perangkat lainnya. Berikut ciri-ciri media pembelajaran menurut *Gerlach & Ely*: (Mais, 2016).

2) Ciri Fiksatif

Ciri Fiksatif menjabarkan media berkemampuan dalam merekonstruksi kejadian dalam suatu peristiwa. Merekam dan menyimpan ketika kegiatan proses pembelajaran sangat penting dilakukan bagi guru. Hasil media yang diterapkan pula dapat dimanfaatkan ketika ada keperluan pembelajaran berikutnya (Mais, 2016).

3) Ciri Manipulatif

Ciri Manipulatif, suatu media dimana mampu memanipulasi atau mengubah media. Pada situasi ini membutuhkan waktu yang lama namun dalam penyajiannya dilakukan dalam waktu yang singkat. Selain dapat dipercepat dalam suatu kejadian pula dapat diperlambat. Memanipulasi suatu kejadian pada objek dapat mempersingkat waktu.

4) Ciri Distributif

Ciri Distributif memakai media pada objek serta kejadian yang disalurkan dengan ruang, beserta dilakukan secara bersamaan dan kejadiannya ditujukan pada siswa, dimana adanya

pengalaman stimulus yang sama dengan kejadian tersebut.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Pada pembelajaran materi Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai fungsi yakni sebagai pelindung manusia dalam mengeneralisasikan kapasitas dimana yang dimilikinya dalam menentukan sesuatu yang bersifat rasional yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan bermacam- macam budaya (Aghani, 2018). Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai peranan penting dalam membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, ketrampilan serta sikap yang dimiliki siswa supaya dapat diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

Media pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2014) dalam proses kegiatan pembelajaran dapat dibedakan menjadi:

1) Fungsi Komunikatif

Pelaksanaan dalam penggunaan media pembelajaran diperuntukkan guna mempermudah interaksi komunikasi dengan orang yang menyampaikan pesan dan orang yang menerima pesan. Contohnya komunikasi antar guru dan siswanya.(Aghani 2018)

2) Fungsi Motivasi

Dilaksanakanya media pembelajaran, diinginkan jika siswa dalam proses belajar termotivasi untuk rajin belajar. Adanya pengembangan ini dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi hingga rasa untuk belajar tinggi. Adanya media pembelajaran juga dapat mempengaruhi perilaku siswa.

3) Fungsi Kebermaknaan

Adanya implementasi media pembelajaran tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada siswa, melainkan juga meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis yang nantinya berkembang untuk berfikir menuju ranak psikomotorik.

4) Fungsi Penyamaan Persepsi

Media pembelajaran diinginkan dapat kesamaan atas pendapat pada setiap siswa, hingga siswa dapat memperoleh pandangan mengenai informasi yang diberikan kepada guru.

5) Fungsi Individualitas

Manfaat suatu media pembelajaran dapat membantu kebutuhan pada setiap siswa terlebih mempunyai gaya belajar yang beda-beda. Setiap siswa mempunyai tipe yang berbeda-beda ketika sedang belajar, dengan adanya media pembelajaran diinginkan untuk melayani kebutuhan gaya belajar siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran fungsi media pembelajaran yang menentukan efektif serta efisiennya dalam mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar dengan adanya alat perantara. Hal ini dapat merangsang siswa dan menunjukkan suatu perubahan yang signifikan.

3. Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran memiliki tujuan diantaranya yaitu:

- 1) Dapat memudahkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Dapat menambah efisiensi pada proses pembelajaran.
- 3) Dapat merawat hubungan antara bahan ajar dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Dapat menjadikan siswa dalam proses belajar lebih fokus atau dapat berkonsentrasi dengan baik.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik berpendapat bahwa dalam penggunaan media pengajaran didalam proses pembelajaran bisa dapat membangunkan sesuatu yang baru yaitu, membangkitkan motivasi dalam proses belajar serta akan memicu akan adanya psikologis pada siswa. (Abdullah, 2016) Dibiidang pendidikan pemanfaatan media pembelajaran semakin adanya perkembangan. Media pembelajaran dapat membantu dalam memahami suatu materi. Manfaat dari media pembelajaran yaitu:

- 1) Kejelasan materi yang disalurkan dengan verbal
- 2) Dalam pembelajaran metode yang digunakan beragam
- 3) Dapat mempercepat pemahaman pada siswa
- 4) Dapat merangsang perhatian terhadap siswa
- 5) Dalam kegiatan pembelajaran siswa ikut aktif didalam pembelajaran

6) Dapat menumbuhkan motivasi.

5. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Seorang pendidik diharuskan untuk bisa menciptakan pengalaman pada kegiatan belajar dengan baik. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat mengingat apa yang diajarkan guru kepada muridnya ketika kegiatan belajar. Dengan demikian seorang pendidik harus pintar-pintar untuk memilih media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Didalam kegiatan pembelajaran bermacam-macam media dapat dipakai saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru tidak berpusat dengan menggunakan buku. Disini seorang guru dapat memanfaatkan benda-benda yang terdapat disekitar guna menunjang pada kegiatan pembelajaran.

Berikut jenis-jenis media pembelajaran yang sesuai dari panca indra diantaranya yaitu:

1) Media Audio

Media audio ini berbentuk suara. Panca indra pendengar memiliki fungsi yakni sebagai penghubung dalam penyaluran isi dari media pembelajaran yang dipakai. Contoh dari media audio yaitu perekam suara, radio.

2) Media visual

Media visual dibagi menjadi dua jenis yakni dua dimensi dan tiga dimensi. Dua dimensi misalnya suatu media yang dalam

tampilanya berbentuk garis, angka maupun titik. Tiga dimensi merupakan suatu media yang dapat disentuh melainkan bukan yang dapat dipandang saja. Berikut kelebihan dan kekurangan dari media visual yaitu:

Kelebihan:

- a) Dengan adanya media visual dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi siswa.
- b) Dengan adanya media visual akan memperkuat daya ingat siswa tentang materi yang diajarkan.
- c) Dengan adanya media visual siswa mengetahui pandangan antara relevansi materi bahan ajar dengan dunia nyata.

Kekurangan:

- a) Jika dalam pembuatan media visual kurang jelas atau kurang menarik akan mempengaruhi siswa dalam ketidakpahaman siswa akan materi yang dijelaskan.
- b) Bagi siswa yang memiliki kesulitan pada indra penglihatan akan mengalami kesulitan dengan menggunakan media visual.

3) Media Audio Visual

Media ini menggunakan panca indra berupa pendengaran dan penglihatan. Dalam kegiatan pembelajaran media ini sering diterapkan guru ketika sedang proses pembelajaran. Contohnya

yaitu, flim, vidio dan lain sebagainya. Berikut kelebihan dan kekurangan dari media audio visual:

Kelebihan:

- a) Dengan adanya media audio visual siswa akan mendapatkan pengalaman yaitu melalui penayangan media visual yang ditampilkan.
- b) Dengan adanya media audio visual akan mempercepat siswa dalam pemahaman terkait materi ajar karena siswa mendapatkan objek dan pendengaran secara langsung.
- c) Dengan adanya media pembelajaran akan membuat kegiatan pembelajaran aktif dan menyenangkan.

Kekurangan:

- a) Pembuatan media audio dalam pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama.
- b) Dalam pengerjakanya harus sabar, terampil dan kreatif, supaya siswa tidak bosan.
- c) Dalam pengerjaanya biaya yang dikeluarkan juga sedikit mahal.

B. Pop Up Book

a. Pengertian *Pop up book*

Dapat dikatakan *pop up* merupakan potongan kertas yang muncul pada sebuah gambar, ilustrasi, ataupun sebuah tulisan yang apabila halamannya dibuka. Buku *pop up* merupakan sebuah buku yang cara pengerjaanya membutuhkan gerak maka dapat menampilkan

struktur pada ruang yang dapat berdiri dengan tegak ketika saat dibuka dan menunjukkan pada setiap halamannya. Pada setiap halaman dapat menampilkan lipatan yang berbentuk suatu benda. Adanya sisi halaman dapat berfungsi sebagai *backdrop* guna pnyangga kertas. Dzuanda berpendapat buku *pop up* dapat diartikan sebagai visualisasi suatu cerita yang ditunjukkan dalam buku tiga dimensi yang nantinya akan memberi kesan pada suatu gambar yang menarik ketika halamannya sedang dibukak. Kolaborasi antar teknik ilustrasi dan tektik melipat dapat membuat daya memikat bagi yang melihat maka akan mendapatkan pengalaman membaca. (Dewanti, n.d.) Media *pop up book* juga dapat membuat peningkatan interaktif pada peserta didik akan pentingnya guru ketika mengajarkan suatu konsep tertentu.

Bluemel & Taylor mengutarakan media *pop up* menginginkan gerakan guna memicu adanya int eraksi. Media *pop up* dalam perancanganya menggunakan tektik lipatan, gulungan, dan slide. Visual tiga dimensi dalam kegiatan pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk dapat paham terkait bahan materi supaya lebih efektif hingga suasana dalam kegiatan pembelajaran menjadi bervariasi.

1) Teknik *Pop up book*

Dalam membuat media *pup up book* terdapat beberapa teknik dalam pembuatanya, yaitu:

- a) Teknik *pop up v-volding*, merupakan cara untuk menegakkan potongan kertas yang terdapat di halaman buku kemudian

menempelkan lipatan atau potongan kertas dimana tempat yang diinginkan.

- b) Teknik *pop-up floating layers*, merupakan cara untuk memberikan sesuatu di potongan kertas yang gerak naik keatas supaya menjadi berkesan. Terciptanya unsur gerak terjadi pada saat halaman dibuka guna kontruksi dasar pada bangunan dapat mengangkat sebagian atas kertas yang semulanya terlipat.
- c) Teknik *volvelles*, merupakan kontruksi pada halaman yang menunjukkan sebidang kertas bisa bergerak berputas.
- d) Teknik *pop-up box layer*, merupakan bentuk *reverse layer* yang digunakan dalam pembuatan kontruksi pada kertas untuk dasar *media pop-up*. Kontruksi pada kertas utama memakai box layer guna dapat diberikan kesan pada ruang dalam karya.
- e) Teknik *lift the flap*, merupakan tumpukan dari beberapa potongan kertas kemudian di tempelkan sisi pada susunan guna disisihkan supaya kertas bisa dibuka dan ditutup.
- f) Teknik *pull-tab*, merupakan cara menempelkan pada kertas atau potongan kertas supaya ketika digerakkan dapat dengan cara menarik hingga dapat menampilkan sesuatu yang berbeda.
- g) Teknik *sliding action – pull tab*, merupakan gerakan yang menunjukkan adanya gerakan ketika gerakan naik baik pada bagian kertas ditarik ke bawah maupun ke atas.
- h) Teknik *floating planes*, merupakan gambar yang berhadapan ke

atas pada saat dibuka.

- i) Teknik *stick to the layer*, merupakan gambar yang melekat di sekitar halaman.
- j) Teknik *parallel-fold action*, merupakan cara kertas yang dapat melekat berbentuk segitiga pada tengah lipatan pada halaman.

b. Manfaat Media Pop up book

Dzuanda mengungkapkan media *pop-up book* mempunyai beberapa manfaat diantaranya, yaitu:

- 1) Anak dapat menghargai buku serta menjaga buku dengan baik.
- 2) Adanyanya media *pop-up book* dapat mempererat hubungan antar orang tua dan anak. Orang tua dapat mendampingi anak ketika sedang belajar.
- 3) Dapat menumbuhkan anak untuk berfikir kreatif.
- 4) Dapat menumbuhkan anak untuk berimajinasi.
- 5) Adanya media *pop up book* anak akan mendapatkan pengetahuan baru dan anak juga dapat menunjukkan gambaran terkait benda yang menjadi simbol yang mewakilinya.
- 6) Media *pop-up book* dapat mempererat kecintaan anak terhadap membaca.

Sedangkan Bluemel dan Taylor mengutaran beberapa kegunaan dari adanya media *pop-up book*, di antaranya yaitu:

- 1) Dapat menumbuhkan rasa kecintaan terhadap anak untuk membaca buku.

- 2) Sebagai jembatan untuk anak usia dini dalam mempererat hubungan dengan dunia nyata dan benda yang mewakilinya.
- 3) Dapat mengasah kemampuan anak untuk berfikir kritis serta berfikir kreatif.
- 4) Untuk anak yang kurang suka membaca, dengan adanya media *pop-up book* dapat membantu anak dalam memahami anak melalui gambar dan lipatan-lipatan kertas yang menarik dan kreatif, yaitu guna meningkatkan keinginan anak dalam membaca itu tumbuh dan dapat melakukannya dengan keinginannya sendiri.

c. Keunggulan dan Kekurangan Media *Pop Up Book*

Adapun keunggulan media *pop-up book* yang dikemukakan Dzuanda (2011:1-2), yaitu:

- 1) Dapat memberikan penggambaran cerita yang memiliki kesan dari bentuk gambar yang memperlihatkan adanya dimensi hingga gambar yang bisa bergerak jika halamannya dibuka ataupun di geser.
- 2) Setiap halamnya terdapat kesan tersendiri ketika dibuka sehingga pembaca akan bersemangat ketika membaca dan tidak menimbulkan rasa kejenuhan serta pembaca memiliki rasa ingin tau untuk melihat bagian-bagian selanjutnya.
- 3) Adanya kesan dalam media bisa diperkuat yaitu dengan penyampaianya bisa melalui bercerita.

- 4) Adanya media yang berdimensi dapat menimbulkan cerita seperti dunia nyata serta adanya kesan-kesan yang ditampilkan pada setiap halamannya.

Adapun Kekurangan media *pop-up book* yang dikemukakan Sylvia & Hariani (2015:1198), yaitu:

- 1) Dalam pengerjaan *media pop-up book* relatif cukup lama, karena di perlukan ketelitian, kreativitas serta kesabaran dalam proses pengerjaan.
- 2) *Media pop-up book* harganya cukup mahal, mengingat proses pengerjaan yang membutuhkan waktu yang cukup lama.

C. Mata Pelajaran IPS

a. Pengertian Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial (IPS)

Penerapan pada bidang Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia dilakukan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Ilmu Sosial harus dipelajari, karena didalamnya mengandung nilai-nilai tentang masyarakat, hingga dapat menjadi aktif dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah penggabungan antara ilmu- ilmu untuk menjadikan kesatuan, kesatuan merupakan identitas dari IPS berarti bukan ilmu yang berdiri sendiri. Macam-macam ilmu sosial digolongkan yaitu sesuai pada tujuan pembelajaran serta pendidikan. Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) dapat diartikan upaya untuk

menyatukan suatu konsep dari beberapa ilmu sosial yang dikombinasikan guna kepentingan sistem pendidikan.

Dalam pembelajaran IPS pada kegiatan pembelajaran guru dapat mengembangkan siswa untuk dapat bersosialisasi serta bertanggung jawab baik untuk diri sendiri maupun didalam masyarakat. (Susanto, 2017) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu dengan dikaitkan dengan adanya kedisiplinan terhadap ilmu sosial , melihat serta memahami fenomena serta adanya masalah yang bervariasi macamnya dimana terdapat pada kehidupan manusia. Dengan adanya peninjauan terhadap masalah serta fenomena yang terjadi pada lingkungan masyarakat dengan tidak langsung siswa akan tertanam serta mempelajari norma-norma dimana akan menimbulkan pengaruh positif bagi siswa. (Dewi, 2019).

b. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam tujuannya dapat menumbuhkan kompetensi pada siswa. dalam kemampuan yang dimiliki siswa tidak hanya berfikir secara kritis saja melainkan juga harus berfikir secara cerdas , emosional serta dapat menjunjung tinggi perilaku yakni dalam kehidupan sosial yang ada pada lingkungan sekitar. (Zulfiatin, n.d.)

Sebagai rencana dari pendidikan IPS bukan untuk mempersembahkan konsep pengetahuan saja, melainkan yang penting

bisa menjadikan siswa menjadi warga masyarakat yang sadar akan hak beserta kewajiban dan mempunyai sikap dan tanggung jawab.

Dalam tiap-tiap negara pendidikan IPS memiliki perubahan tergantung dalam setiap negara pada pembelajaran IPS. Soemantri mengemukakan tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu:

- 1) Adanya Ilmu Pendidikan Sosial menjadikan siswa paham akan *body of knowledge*.
- 2) Adanya Ilmu Pendidikan Sosial menjadikan siswa untuk menjadi warga negara yang baik melalui konteks pada kebudayaan serta disiplin pada ilmu sosial.
- 3) Siswa dapat langsung terjun ke masyarakat dengan memakai konsep serta teori yang sudah disampaikan guru.
- 4) Siswa dapat menyelesaikan masalah yang ada dengan interpersonal ataupun secara personal.

Pada dasarnya tujuan adanya pendidikan IPS tidak hanya sebagai teori serta sebagai konsep dari pengetahuan terkait kehidupan sosial. Melainkan pendidikan IPS juga untuk membiasakan dan membina siswa untuk menjadikannya warga negara yang memiliki jiwa sosial dan mampu memiliki rasa tanggung jawab serta peduli dengan fenomena sosial yang terjadi. Adanya ilmu sosial akan menuntun siswa dalam persiapan untuk berpartisipasi mengikuti lingkungan yang ada dalam masyarakat. Dari sinilah siswa akan dapat melihat peran yang

ada dalam masyarakat dan siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa supaya dalam memilih keputusan yang sifatnya rasional dalam masalah sosial yang dihadapinya.

Dengan ditetapkanya tujuan pendidikan dapat memberikan suatu pedoman dalam merumuskan serta dalam menyusun target belajar pada pendidikan ilmu sosial. Tujuan pendidikan ilmu pengetahuan sosial secara umum menurut *Broce Joyce* diantaranya yaitu:(Al 2018)

- 1) *Humanistic Education*, merupakan pemahaman siswa mengenai arti kehidupan dalam melalui berbagai pengalam yang didapatkannya ketika didalam bermasyarakat.
- 2) *Citizenhip Education*, merupakan mempererat hubungan dalam masyarakat melalui individu yang lain sebagian bentuk partisipasi yang aktif pada kehidupan bermasyarakat serta bernegara.
- 3) *Intelectual education*, merupakan kepekaan yang dimiliki siswa terkait adanya masalah-masalah yang terjadi pada lingkunganya. Selain itu juga siswa mengetahui cara dalam mengatasi penyelesaian masalah bedasarkan pada ahli-ahli dibidang ilmu sosial.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan, tujuan dalam mempelajari ilmu sosial yaitu supaya dalam diri siswa dapat mengembangkan suatu kesanggupan dalam mencari solusi atau memecahkan masalah didalam masyarakat. Dalam hal ini dengan tidak didasari siswa akan mengambil sikap positif kepada ketidaksesuaian serta akan mengajarkan siswa untuk mengasah keterampilan sosial.

c. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Soematri memaparkan beberapa ciri-ciri dari pembelajaran IPS yang pada kenyataannya masih berada pada tahap pembaruan. Mata pelajaran mempunyai banyak macam yang didalamnya mempunyai daya tarik masing-masing dan mempunyai ciri khas yang berbeda pula. Berikut ciri-ciri dari mata pelajaran IPS diantaranya:

- 1) Menjelaskan aktivitas serta aktivitas pada manusia.
- 2) Pada materi mata pembelajaran isinya lebih dominan tentang permasalahan sosial yang berkaitan dengan lingkungan alam.
- 3) Pada kegiatan pembelajaran dikelas juga dijadikan laboratorium untuk demokrasi.
- 4) Terdapat unsur agama, matematika science serta teknologi yang memenuhi serta memperbanyak bahan dari pembelajaran IPS.
- 5) Materi dari pembelajaran akan terlihat bermacam-macam ketika disusun dengan pendekatan kewarganegaraan, humanistik serta fungsional.
- 6) Dalam penyusunan oraganisasi pada kurikulum mata pelajaran IPS akan bermacam-macam bentuknya dari yang relasi, terpadu sampai terpisah.
- 7) Pembelajaran IPS terdapat evaluasi yang didalamnya tidak hanya lingkup aspek kognitif, aspek afektif serta aspek psikomotorik melainkan juga memuat aspek demokrasi serta kewarganegaraan.

Dari ciri-ciri yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwasanya karakteristik pada ilmu pengetahuan sosial tidak terlepas pada kehidupan masyarakat serta pada lingkungan alam. Masalah yang ada dalam bermasyarakat dapat dikembangkan melalui pembelajaran pada IPS.

D. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai proses pada kegiatan yang didalamnya terdapat unsur fundamental yang ada pada setiap tahapan pendidikan. Dalam mencapai tujuan pendidikan siswa akan bergantung pada kegiatan pembelajaran yang dijalani. Secara umum belajar didefinisikan dari pengalaman-pengalaman ketika melakukan proses dalam kegiatan. Belajar juga dapat menjadikan pengajaran sebagai tolak ukur ketika sedang dikerjakan. Pada kegiatan belajar ini dapat dilihat perubahan jika dilihat pada ranah pengetahuan, ranah sikap serta ranah ketrampilan. Dalam hal ini hasil dari belajar yang dapat meneruskan peningkatan pada siswa melalui kegiatan belajar.

Gagne & Briggs mempercayai bahwasanya hasil dari belajar diartikan sebagai keahlian dari individu yang telah melalui proses pembelajar tertentu yang menimbulkan perubahan di bidang kognitif, psikomotor dan emional (Maimunah, 2016). Dalam memperoleh prestasi belajar yang memiliki kualitas secara optimal diharapkan guru memahami akan perangkat pembelajaran yakni seperti metode yang dipakai serta media pembelajaran yang digunakan.

Gama Ghazali memaparkan, bahwasanya tuntutan yang diharapkan hasil belajar diperoleh pada jenjang serta jenis pendidikan guna dapat menghasilkan siswa yang memiliki kualitas. (Nurita, n.d.) Dari hasil belajar dapat menggambarkan suatu keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang didalamnya diikuti bagi siswa dan dapat berkontribusi dalam penentuan tingkat perkembangan siswa dengan dilakukannya asesmen. Maka dalam hal ini dapat membantu siswa dalam menemukan bidang yang sesuai pada bakat serta kemampuan yang dimilikinya.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu keahlian serta mampu menguasai akan adanya konsep yang dimana dapat diukur dengan dilakukannya kegiatan evaluasi pada semua bidang aspek. Dalam mendapatkan hasil akhir yang tinggi serta berkualitas bagi anak tidak lepas akan dengan lingkungan sekitar yang mendukungnya. Hasil dari belajar dapat menggambarkan kualitas dalam menentukan sekolah dengan kondisi belajar pada siswa. Dalam kegiatan pembelajaran keberhasilan pada siswa tidak hanya bergantung pada keahlian yang siswa miliki, akan tetapi juga juga dari kurangnya keahlian dari guru pada saat memdidik siswa akan menimbulkan penurunan kualitas pada saat kegiatan pembelajaran. (Mrianti, 2019)

Dalam hal ini seorang guru bisa memakai metode guna dalam kegiatan pembelajaran dapat memperoleh hasil yang baik dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa.

b. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian. Pada bagianya masing-masing mempunyai tingkat kemampuan yaitu dari ranah sederhana menjadi ranak yang kompleks. Berikut ruang

lingkup dari hasil belajar yaitu:

1) Kognitif

Kognitif merupakan suatu kemampuan pada siswa yang cakupannya pada bagian otak pada diri siswa. Dibawah ini terdapat tingkatan pada kemampuan kognitif diantaranya yaitu:

- a) *Knowledge*, merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengenal serta dalam memahami suatu konsep.
- b) *Understanding*, merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami suatu materi yang dalam penyampaiannya serta ketika mendapatkan materi.
- c) Penerapan, merupakan tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengaplikasikan suatu konsep, teori, prinsip serta metode pada saat adanya kegiatan.
- d) Analisis, merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengekspresikan suatu kondisi ataupun didalam komponen dalam pembentukannya.
- e) *Fixed point*, merupakan keahlian pada siswa dalam memakai berbagai faktor guna akan mendapatkan sesuatu yang baru.
- f) *Evaluation*, suatu keahlian pada siswa dalam mengevaluasi suatu konsep , pernyataan serta kondisi yang didasarkan pada tolak ukur yang ditentukan.

2) Afektif

Afektif dapat diartikan sebagai suatu sikap yang dimiliki

individu yang berkaitan dengan adanya perasaan kepada nilai yang diterimanya, nantinya akan dapat merespos kembali dalam menentukan pada tingkah laku yang internalisasi. Maka terdapat 4 tingkatan kemauan dari afektif diantaranya, yaitu:

- a) Menerima, merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa yang berkaitan pada beradanya fenomena dimasa lalu ataupun yang sedang terjadi.
- b) Menanggapi, merupakan suatu tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa terhadap adanya fenomena secara bebas yang dapat menjawab atau bereaksi tanpa ada yang memerintah.
- c) Menilai, merupakan suatu tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menghitung atau meemberi nilai pada tingkah laku dengan stabil.
- d) Organisasi, merupakan suatu tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengintegrasikan suatu nilai serta pendapat yang beda yang nantinya akan membentuk suatu sistem.

3) Psikomotor

Psikomotor dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa berupa kemampuan fisik serta kemampuan gerak tubuh yang berkaitan pada ketrampilan sesudah mempunyai pengalaman pada saat dilakukanya kegiatan belajar. Priskomotor juga masih berkaitan pada ranah efektif serta ranah

kognitif yang dapat dikaitkan dengan kedua ranah tersebut. Psikomotor dapat diukur dengan digunakannya beberapa cara diantaranya, yaitu:

- a) Observasi secara langsung pada tingkah laku, perilaku, sikap siswa ketika pada berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
- b) Mengukur pengetahuan siswa yaitu dengan dilakukanya metode bentuk tes yang ditujukan pada siswa.
- c) Terdapat konsistensi terhadap kegiatan yang dikerjakan pada berlangsungnya pembelajaran.

Bedasarkan penjabaran diatas, kisaran dalam belajar dapat ditunjukkanya perubahan yang dirasakan siswa yang dapat ditolak ukur pada kegiatan asesmen. Perebuahan akan didapat yaitu setelah adanya respon serta menerima pada pengelam barunya serta ada kegiatan pembelajaran. Perubahan yang muncul ini diantaranya yaitu kemampuan dari segi keterampilan, segi sikap terhadap lingkungan serta pada pengetahuannya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar pada siswa bergantung pada diri siswa itu sendiri serta pada fakto diluar diri siswa. Faktor keduanya inilah yang akan dapat mempengaruhi hasil belajar yang ditempuh siswa pada kegiatan belajar mengajar.

1) Faktor internal

Adanya faktor internal akan mengarah pada faktor individu

pada individu lainya yaitu dengan memiliki karakteristik berbeda pada saat merespon hingga saat menunjukkan hasil dari variasinya. Dari perbedaan ini akan memunculkan keaktifan pada diri siswa pada saat ikut kegiatan belajar mengajar. berikut beberapa faktor pada diri siswa diantaranya, yaitu:

- a) Fisiologis, merupakan dimana keadaan jasmani pada siswa kan dapat memengaruh terkait pada tanggapan tentang lingkungan.
- b) Kelelahan, merupakan dimana siswa merasa dirinya jenuh serta bosan pada dilakukanya pembelajaran yang dapat disebut kelelahan akan rohani, sedangkan apabila tubuh terasa lemas serta lelah yang nantinya dapat terpengaruh pada sehetan bagi tubuh yang merupakan salah satu kelemahan pada jasmani.
- c) Psikologi, rendahnya minat, perhatian, motivasi serta bakat yang dimiliki terhadap kegiatan belajar yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar pada siswa.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal pada luar diri individu pada kegiatan serta aktivitas siswa pada lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Faktor eksternal dari luar siswa diantaranya, yaitu:

- a) Lingkungan pendidikan, lingkungan pendidikan merupakan salah satu faktor pendorong yang positif pada lingkup sekolah diantaranya yaitu pada media pengajaranya, staf yang ada

disekolah, fasilitas pada sekolah, guru serta adanya teman yang berpengaruh memberi rasa timbal balik yang dapat merangsang siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

- b) Lingkungan masyarakat, situasi dari bermasyarakat pada tempat tinggal siswa juga akan mempengaruhi pada hasil belajar siswa yakni karena adanya masalah yang terjadi pada masyarakat juga dapat menimbulkan konsentrasi belajar pada siswa tidak stabil.
- c) Lingkungan keluarga, dalam kekeluargaan anggota keluarga merupakan hal yang terpenting dalam pencapaian hasil belajar pada siswa. Adanya keluarga bagi diri siswa merupakan kekuatan yang utama bagi siswa karena akan mendapatkan dukungan serta motivasi dari keluarga supaya siswa terhindar dari *under achiever*.

Faktor-faktor yang dipaparkan diatas akan menimbulkan proses pada kegiatan belajar pada siswa saat dikelas ataupun pada lingkungan luar sekolah. Secara umum, tinggi rendahnya terkait pada hasil belajar pada siswa dikarenakan kurangnya semangat dalam belajar masih kurang, serta fasilitas yang ada dan sarana di tempat sekolah tidak terdukung, lingkungan bermain anak yang kurang menarik, dari kurangnya kenyamanan yang dirasakan siswa juga akan mempengaruhi proses kegiatan pada siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

1. Materi Peninggalan Sejarah

a. Peninggalan Sejarah Agama Hindu

Para saudagar dari luar negara Indonesia berdatangan menuju nusantara. Tujuan mereka datang yaitu berdagang serta menyebarkan kepercayaan agama yakni agama Hindu dan Budha. Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai kepercayaan animisme serta dinamisme, sehingga dengan mudah bangsa Indonesia menerima ajaran baru tersebut.

Dalam pengajarannya agama Hindu mengajarkan nilai kepercayaan serta pemujaan yakni yang ditujukan kepada dewa. Dalam agama Hindu Dewa tertinggi yakni Trimurti dimana didalamnya terdiri atas Wisnu (Dewa Pemelihara), Brahma (Dewa Pencipta), serta Dewa Siwa (Dewa Perusak).

Di Indonesia masyarakat dengan anutan agama Hindu pernah mendirikan beberapa kerajaan. Kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia diantaranya yaitu:

1) Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai merupakan kerajaan Hindu pertama serta kerajaan tertua yang ada pada Indonesia. Berdirinya Kerajaan Kutai sekitar pada tahun 400 masehi dengan letak di Muara Kaman yakni pada tepi pantai sungai Mahakam di Kalimantan Timur. Pada masa kerajaan Kutai terdapat nama-nama raja yang jaya pada masa pemerintahannya yaitu Raja Aswawarman, Raja Kudungga serta Raja Mulawarman.

Pada Kerajaan Kutai terdapat beberapa peninggalan dalam sejarahnya diantaranya yaitu:

- Ditemukanya Tujuh Yupa pada Muara Kaman
- Adanya kalung China dimana berasal dari emas
- Ditemukanya sebuah Arca Bulus dimana terbuat dari Perunggu
- Ditemukanya 12 arca batu pada gua Gunung Kombeng

2) Kerajaan Taruma Negara

Kerajaan Taruma Negara merupakan Kerajaan hindhu tertua pada pulau Jawa. Kerajaan Taruma Negara berdiri berkisaran pada abad-5 Masehi. Letak dari Kerajaan Taruma Negara yaitu ditepi sungai Cisadane yakni dekat pada kota Bogor. Berikut peninggalan sejarah pada Kerajaan taruma Negara diantaranya yaitu:

Tabel 2.1 Peninggalan Sejarah Kerajaan Taruma Negara

No	Peninggalan	Tempat ditemukanya	Keterangan
1.	Prasasti Jambu	Bukit Koleangkak	Adanya tulisan Trunayam atau bisa disebut Taruma Negara
2.	Prasasti Ciaruteun	Tepi Sungai Citarum	Adanya lukisan berbentuk Laba-laba serta adanya

			telapak kaki raja purnawarman.
3.	Prasasti Tugu	Kampung bTugu	Prasasti dengan tulisan terpanjang
4.	Prasasti Kebun Kopi	Kampung Muara Hilir	Adanya lukisan telapak kaki gajah
5.	Prasasti Pasir Awi	Daerah Pasir Awi	Adanya lukisan telapak kaki, serta terdapat isi dari prasasti tetapi belum ada yang bisa membacanya karena ditulis dengan menggunakan huruf ikal.
6.	Prasasti Lebak	Daerah kampung Lebak	Dalam prasasti tersebut tergambarkan sifat-sifat pada dewa Wisnu sampai dewa Syiwa
7.	Prasasti Muara Cianten	Daerah Muara Cianten	Dalam prasasti tersebut raja Purnawarman aja yang pembeani, agung seta pewia
8.	Arca Wisnu Cibuya 1	Desa Ci-budaya	Belum valid asal mulanya prasasti tersebut.

9.	Arya Wisnu Cibuya II	Desa Ci-budaya	Bedasarkan ciri-cirinya arca yang ditemukan sudah tua
10.	Arca Rajasi	Jakarta	Yang asalnya dari abad ke-7, dan dapat menunjukkan terdapat aliran seni di Jawa Barat.

3) Kerajaan Kediri

Keberadaan kerajaan Kediri terletak pada bagian Jawa Timur barat. Kerajaan Kediri letaknya di tepi sungai Brantas. Berdiinya kerajaan Kediri merupakan kelanjutan dari kerajaan Kahuripan. Raja yang terkenal pada masa kejayaannya yaitu Raja Airlangga. Raja-raja yang pernah memerintah pada kerajaan Kediri yaitu, Raja Bameswara, Sarweswara, Jayabaya, Kronsaraya, Aryeswara, Kertajaya dan Kameswara. Berikut peninggalan sejarah pada kerajaan Kediri diantaranya yaitu:

- Peninggalan berupa Prasasti

Tabel 2.2 Peninggalan Kerajaan Kediri

No	Nama Prasasti	Tahun	Masa Raja	Keterangan
1.	Plumbangan	1120	Bameswara	Adanya permintaan rakyat penduduk desa

				<p>kepada raja supaya anugra dari prasasti pada daun lontar yang diterima rakyat dari raja bisa dicandikan di Gajamada untuk dipindahkan ke atas batu supaya langgeng.</p>
2.	Pandeglang I	1117	Bameswara	<p>Anugrah dai aja yang diberikan kepada rakyat Pandeglang dan sekitarnya</p>
3.	Hantang	1135	Jayabaya	<p>Adanya anugrah yang ditujukan kepada rakyat Hantang serta pada 12 desa yang didalamnya termasuk prasasti yang baru yang beisikan hak-hak istimewa.</p>

4.	Talan	1136	Jayabaya	Masyaakat Tuban pada saat menghadap raja sambil melihatkan prasasti yang berada di daun lontar dengan disertakan cap bergambarkan kerajaan dengan wujud Garuda Mukha.
5.	Jepun	1144	Jayabaya	Rakyat memohon kepada sang raja supaya prasasti yang diterima rakyat dipindahkan ke atas batu supaya langgeng

6.	Kemulan	1194	Kertajaya	Rakyat yang berasal dari desa ceker dan disekitarnya datang menemui raja dan memberitau bahwa rakyat mendapatkan anugrah dari pemerintah raja sebelum raja sekarang dan rakyat meminya supaya anugrah yang diberikan tersebut agar dikukuhkan menjadi sebuah prasasti.
7.	Coker	1185	Kameswara	Rakyat ketika ingin menghadap sang raja harus melalui perantara Senopati Sarwajala. Rakyat memohon pada raja supaya anugrah bisa diterima dari raja yang sebelumnya juga

				<p>dapat menikmati sepenuhnya.</p> <p>Orang yang termuka pada kerajaan Kediri dalam pemilihan nama menggunakan nama yang berkaitan dengan binatang, misalnya Mejangan Puguh, Macan Putih</p>
8.	Lawadan	1205	Kertajaya	<p>Rakyat pada desa Lawadan menerima sebuah anugrah kepada raja yakni dalam bentuk pembebasan yakni dari berbagai pungutan pajak dan diberikanya hak-hak istimewa.</p>

9.	Biri	1202	Kertajaya	Rakyat Biri dan sekitarnya menerima sebuah anugrah yakni dengan dibebaskanya pungutan pajak serta diberikanya hak-hak istimewa.
----	------	------	-----------	---

- Peninggalan berupa kesusasteraan diantaranya yaitu:
 - a) Kresnayana, dibuat Mpu Wiguna yakni pada pemerintahan Raja Sri Jaya Warsa.
 - b) Arjuno Wiwaha, dibuat Mpu Kanwa yakni pada pemerintahan Raja Elangga.
 - c) Smaradana, dibuat Mpu Damaja yakni pada pemerintahan Raja Kameswara.
 - d) Samansantaka, dibuat Mpu Managuna yakni pada pemerintahan Raja Kertajaya
 - e) Hariwangsa, dibuat Mpu Penuluh yakni pada pemerintahan Raja Jayabaya.
 - f) Bhaatayudha, dibuat Mpu Sedah yakni pada pemerintahan Raja Jayabaya.
 - g) Westasancaya, dibuat Mpu Tanakung yakni pada pemerintahan Raja Kertajaya.

h) Gatotkacaraya, yakni dibuat Mpu Panuluh pada pemerintahan Raja Jayabaya.

i) Lubdaka, yakni dibuat Mpu Tanakung pada masa pemerintahan Raja Kertajaya.

4) Kerajaan Mataram Kuno (Mataram Hindhu)

Berdirinya kerajaan Mataram Kuno yakni sekitar tahun 723 M. Dalam pemerintahannya raja pertama kali dari kerajaan Mataram Kuno yakni raja Sanjaya, dimana beliau menyebutkan dirinya sebagai Rakai Mataram, yang dalam artian merupakan orang yang mempunyai kekuasaan pada Mataram. Adanya Dinasti Sanjana berahama Hindhu didirikan oleh Raja Sanjaya.

Bukti terdapat adanya Kerajaan Mataram diketahui dengan adanya peasasti Canggal. Candi Prambanan merupakan candi yang dalam penggambarannya memiliki arti yakni kehidupan alam semesta. Selain candi Prambanan Kerajaan Mataram juga terdapat candi-candi yakni, candi Borobudur, candi Mendut, candi Dieng, candi Songo, candi Ngawen , candi Sari serta candi Pawon.

Candi Prambanan dalam peletaknya merupakan candi Hindhu dimana merupakan candi terbesar yang ada di pulau Jawa. Candi Pambanan memiliki tinggi hingga 47 M yang dalam pembuatannya berasal dari bebatuan alam. Batuan-batuan yang digunakan disusun dengan sedemikian rupa dimana semakin atas batuan yang disusun batuan yang dipakai akan semakin kecil serta menyempit. Dalam

pembagiannya Candi Prambanan dapat dibedakan menjadi 3 bagian diantaranya, yaitu:

a) Latar Pertama (bagian bawah)

Luas halaman pertama yaitu 390 meter persegi. Didalam latar pertama terdapat beberapa candi yakni, candi Brahma, Syiwa, Nandi, Wisnu, Apit, Hangga, Patok dan Candi Kelir. Candi Syiwa yang merupakan candi pertama yakni menghadap pada timur.

b) Latar Kedua (bagian tengah)\

Luas halaman latar kedua yaitu berkisaran 222 meter persegi. Didalam latar kedua terdapat 224 candi kecil dimana disusun menjadi 4 deret. Candi tersebut disebut Candi Perwira. Pada candi Perwira bagian deret pertama terdapat 68 candi, pada deret kedua terdapat 60 candi, pada deret ketiga terdapat 44 candi serta pada deret terakhir terdapat 52 candi. Candi perwira letaknya mengelilingi pada candi utama.

c) Latar Ketiga (bagian atas atau pusat)

Luas halaman latar ketiga yaitu berkisaran 110 meter persegi. Didalam latar ketiga tidak ditemukan adanya peninggalan candi, melainkan pada latar ketiga terdapat adanya panggung terbuka yang letaknya dibagian barat. Pada hari-hari yang ditentukan biasanya terdapat pementasan Sendratari Ramayana yang isinya menceritakan tentang Ramayana.

5) Kerajaan Singasari

Pendiri Kerajaan Singasari yakni Ken Arok yaitu didirikan pada tahun 1222 M. Ken Arok memiliki gelar yakni Sri Ranggah Rajasa Amurwabumi. Semasa Ken Arok memerintah, ia membuat dinasti baru yakni Dinas rajasa. Kemudian Ken Arok dalam memerintah diganti oleh Anuspati. Kemudian Anuspati diganti Tohjaya. Dalam Kerajaan Singasari Raja Kertanegara merupakan raja yang dalam memerintah sangat bagus dalam memerintah kerajaan. Raja Kertanegara mempunyai cita-cita yakni ingin dijadikan kerajaan Singasari menjadi kerajaan besar serta dapat menguasai nusantara. Kerajaan Singasari runtuh akibat serangan dari Jayakatwang yakni dari Kediri.

Berikut ini peninggalan dari Kerajaan Singasari yang berbentuk candi diantaranya, yaitu:

Tabel 2.3 Peninggalan Kerajaan Kediri

No.	Nama Candi	Tempat	Raja	Keterangan
1	Usana	Singasari Malang	Ken Arok	Terdapat Candi Ken Arok yakni sebagai agama Budha.

2	Kertanegara	Singasari Malang	Ken Arok	Terdapat candi Ken Arok sebagai Syiwa.
3	Kidal	Tumpang g Malang	Anuspati	Terdapat candi Anuspati
4	Jayaghu	Singasari Malang	Wisnuwardhana	Terdapat candi Wisnu Wardana sebagai agama Budha.
5	Weleri	Singasari Malang	Wisnuwardhana	Terdapat candi Wisnuwardhana sebagai Syiwa
6	Kumitir	Singsari Malang	Wisnuwardhana	Terdapat candi naramurti
7	Miring	Singasari Malang	Wisnuwardhana	Terdapat candi Wisnu Wardana sebagai agama Budha.
8	Jawi	Prigren Malan	Kertanegara	Terdapat candi Kartanegara

		g		yakni untuk Syiwa serta Budha.
9	Singasari	Singasari, Malang	Kertanegara	Terdapat candi kartanegara yakni sebagai Bairawa.

- Berikut peninggalan Kerajaan Singasari yang berbentuk arca diantaranya, yaitu:

Tabel 2.4 Peninggalan Kerajaan Singasari

No	Nama Arca	Raja	Keterangan
1	Amoghapasya	Kertanegara	Penghargaan raja Kertanegara yang ditujukan pada orang melayu.
2	Amoghapasya	Kertanegara	Adanya petunjuk mengenai bangsa melayu yang tunduk kepada bangsa melayu
3	Aksobhya	Kertanegara	Arca Penasbihan kepada raja Kertanegara sebagai

			Jina
4	Camundi	Kertanegara	Dinyatakannya pernyataan raja Kertanegara atas kekuasaannya yang terjadi pada di semua nusantara
5	Dwarapala	Kertanegara	Adanya dua arca yang terdapat di Singasari yang memiliki tinggi yakni kurang lebih 4 meter.

- Berikut peninggalan Kerajaan Singasari dalam bentuk Prasasti diantaranya yitu:
 - a) Adanya prasasti Mula Malurung, yakni pada masa Raja Wisnuwardhana.
 - b) Adanya prasasti Maribong, yakni pada masa Raja Wisnuwardhan
 - c) Adanya Prasasti Kranggan, yakni pada masa Raja Wisnuwardhana.
 - d) Adanya Prasasti Sareadharma, yakni pada masa Raja Kertanegara.
- Berikut peninggalan Kerajaan Singasari dalam bentuk upacara

diantaranya yaitu:

- a) Adanya upacara Eka Dasa Rudra, yakni diadakan pada setiap abad, tempat dilaksanakannya yaitu pada Pura Besakih.
- b) Adanya upacara Kasada, yakni diadakan pada suku Tengger, tempat dilaksanakannya yaitu pada gunung Bromo.

6) Kerajaan Majapahit

Pendiri Kerajaan Majapahit yakni Raden Wijaya yakni menantu dari raja Kertanegara. Kemudian, Kerajaan Majapahit digantikan oleh Raja Jayanegara, Tribhuana, Tunggaladewi serta Hayam Wuruk. Raja Hayam Wuruk merupakan raja pada saat memerintah kerajaan Singasari merupakan raja yang terbesar. Dengan berkerjasama dengan Mahapatih Gajah Mada mereka mempunyai wujud yaitu ingin mempersatukan Nusantara. Dalam menyatukan Nusantara Gajah Mada sangat berperan. Sumpah dalam adanya penyatuan Nusantara yang dilakukan Gajah Mada disebut Sumpah Palapa. Dalam menyatukan Nusantara dapat diwujudkan oleh Gajah Mada, bahkan dalam hal ini Singapura serta Malasya dapat dikuasai Gajah Mada. Dengan hal ini sejarah adanya Kerajaan Majapahit dikenal sebagai Kerajaan Nasional kedua. Kejayaan Kerajaan Majapahit disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu:

- a) Dalam masa pemerintahan raja Hayam Wuruk serta Gajah Mada dalam memerintah sangat bijaksana, adil serta tegas sehingga banyak dukungan rakyat ketika kepemimpinan berlangsung.

Kerajaan Majapahit dalam sektor pertanian dan perdagangan sangat bagus.

- b) Adanya angkatan laut yang kuat, sehingga keamanan akan laut dapat terjaga dengan baik.
- c) Memiliki sistem pemerintahan yang mudah untuk diatur.
- d) Adanya hubungan dengan negara-negara dengan baik.
- e) Dalam kehidupan yang beragama berkembang dengan adanya toleransi.
- f) Kerajaan Majapahit merupakan kerajaan terbesar dalam bidang ilmu pengetahuan serta dalam pengembangan sastra.

Kerajaan Majapahit dalam masa pemerintahannya banyak mewariskan budaya , baik dalam bidang candi, prasasti serta dalam bentuk sastra. Berikut ini yang dihasilkan kerajaan Majapahit dalam bidang sastra antara lain:

- a) Kitab Negara Kertagama yakni dibuat Mpu Prapanca.
 - b) Kitab Sutasoma yakni dibuat Mpu Tantular dimana isinya terdapat makna Bhineka Tunggal Ika.
1. Adanya Kitab hukum yakni Kutara Manawa yakni dibuat Gajah Mada.

Orisinalitas Penelitian

- 1) Penelitian ini dilakukan oleh Elisa Diah Masturah, Luh Putu Putrini Mahadewi serta Alexander Hamonangan Simamora (2018) yakni dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar” (Turah, 2018) Penelitian

tersebut menggunakan penelitian Pengembangan. Model pengembangan yang dipakai yaitu ADDIE yakni dengan melalui lima tahapan yaitu menganalisis, perancangan, perkembangan, pengimplementasian serta adanya evaluasi. Media pembelajaran yang dikembangkan diharapkan untuk memudahkan guru serta siswa dalam kegiatan pembelajaran.

- 2) Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Sholeh (2019) yakni dengan judul “ Pengembangan Media *Pop-Up Book* Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” (Sholeh, 2019). Penelitian yang dipakai yaitu penelitian dan pengembangan (R&D). model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model ADDIE. Pengembangan yang dikembangkan diharapkan dapat berguna dalam menunjang untuk kualitas Pendidikan, dan memberikan ilmu yang baru yang dikemas pada media yang dikembangkan.
- 3) Penelitian ini dilakukan oleh Nita Anisa Fitri dan Karmilah (2018) yakni dengan judul “ Pengembangan Media *Pop-Up Book* Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar” (Fikri, 2018). Penelitian yang dipakai yakni penelitian dan pengembangan (R&D). metode penelitian yang digunakan yakni metode *Design Based Research* (DBR). Tujuan digunakan metode DBR yakni membahas temuan yang berdasarkan rumusan masalah yang diajukan. Penelitian skripsi oleh Adellina Trimandia pada tahun 2021 yang berjudul “ Pengembangan

Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban” (Trimanda, 2021) penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan(R&D). model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model ADDIE. Tujuan penelitian ini dilakukan yakni dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

- 4) Penelitian skripsi oleh (Makhmudah, 2019) Tri Ayu Siti Makhmudah pada tahun 2019 yang berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Mata Pelajaran IPS Kelas VII Mts Negeri 1 Mojokerto” penelitian ini menggunakan pengembangan tahapan dari Borg & Gall. Hasil dari pengembangan ini menunjukkan adanya media pembelajaran yang dapat digunakan mempermudah siswa dalam meningkatkan kualitas hasil belajar.

Tabel 2.5 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, dan Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Elisa Diah Masturah, Luh Putu Putrini Mahadewi serta Alexander	-Penelitian yang digunakan yakni Penelitian dan	-Ditujukan pada kelas III Sekolah Dasar. -Mata	- digunaka n dalam penelitian yaitu peninggal

	<p>Hamonangan Simamora, “Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar”, (Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha,2018)</p>	<p>Pengembangan (R&D) -Media yang dikembangka n yakni <i>pop- Up Book</i> Model pengemba ngan ADDIE</p>	<p>Pelajaran yang diajarkan yakni IPA</p>	<p>an sejarah agama hindu. Media yang digunakan ialah <i>Pop Up Book</i>. - Subjek kelas V MI Mamba ul Kota Kediri. - Media pembela jaran digunak an supaya dapat meningk</p>
--	--	---	---	---

				atnya hasil belajar siswa
2.	Muhammad Sholeh, “Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, (Jurnal Gentala Pendidikan Dasar,2019)	-Penelitian yang digunakan yakni Penelitian dan Pengembangan an (R&D). -Media yang dikembangkan yakni <i>pop-Up Book</i> -Model pengembangan an ADDIE	-Ditujukan pada kelas IV Sekolah Dasar. -Materi yang dipakai yaitu mengenai keberagaman budaya bangsaku	- digunaka n dalam penelitian yaitu peninggal an sejarah agama hindu. - Media yang digunak an ialah <i>Pop Up Book</i> . - Subjek kelas V MI Mamba

				<p>ul Kota Kediri.</p> <p>Media pembelajaran digunakan supaya dapat meningkatnya hasil belajar siswa</p>
3.	<p>Nita Anisa Fitri dan Karmilah,”Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar”,(Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018)</p>	<p>-Penelitian yang digunakan yakni Penelitian dan Pengembangan (R&D). -Media yang dikembangkan yakni <i>pop-Up Book</i> - Media Pembelajaran</p>	<p>-Materi yang dipakai yaitu kubus dan balok untuk siswa kelas V sekolah dasar. -Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni DBR.</p>	<p>- Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu peninggalan sejarah agama hindu. - Media yang digunakan</p>

		ditujukan pada kelas V		<p>an ialah <i>Pop Up Book</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek kelas V MI Mambaul Kota Kediri. - Media pembelajaran digunakan supaya dapat meningkatnya hasil belajar siswa
4.	Adellina Trimanda, "Pengembangan Media	-Penelitian yang digunakan yakni	- Materi yang digunakan yaitu Integrasi	- Materi yang digunakan dalam

	<p>Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa di SMP Negeri 1 Palang”,(Sripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2021)</p>	<p>Penelitian dan Pengembangan (R&D). -Media yang dikembangkan yakni <i>pop-Up Book</i> . -Pembelajaran yang dipakai yaitu mata pelajaran IPS. -Model pengembangan an ADDIE.</p>	<p>Multietnik dan Multiagama Menghadap i Konflik di kehidupan Sosial. - Ditujukan pada kelas VII di SMP Negeri 1 Palang.</p>	<p>penelitian yaitu peninggalan sejarah agama hindu. - Media yang digunakan ialah <i>Pop Up Book</i>. - Subjek kelas V MI Mambaul Kota Kediri. - Media pembelajaran diguna</p>
--	--	--	--	--

				kan supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa
5.	Tri ayu Siti Makhmudah, "Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> Mata Pelajaran IPS Kelas VII Mts 1 Mojokerjo", (Skripsi , Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)	-Penelitian yang digunakan yakni Penelitian dan Pengembangan (R&D). -Media yang dikembangkan yakni <i>pop-Up Book</i> . -Pembelajaran yang dipakai	-Materi yang digunakan yaitu kelebihan serta keterbatasan antara ruang serta pengaruh terhadap ekonomi, budaya, sosial yang ada di	- Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu peninggalan sejarah agama hindu. - Media yang digunakan

		<p>yaitu mata pelajaran IPS.</p>	<p>Indonesia.</p> <p>-Ditujukan pada kelas VII mts Negeri 1Mojokerto.</p>	<p>an ialah</p> <p><i>Pop Up Book.</i></p> <p>- Subjek kelas V MI Mambaul Kota Kediri.</p> <p>- Media pembelajaran digunakan supaya dapat meningkatny a hasil belajar siswa</p>
--	--	----------------------------------	---	---

Berdasarkan pemaparan dari tabel originalitas penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yaitu antara penelitian pengembangan yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian. Penelitian pengembangan yang akan diteliti peneliti yaitu mengenai pengembangan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pembelajaran IPS di MI Hidayatun Najah Kediri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Dalam hal ini peneliti mengungkapkan tahapan-tahapan dalam penelitian yaitu dengan menjelaskan metode yang dipakai dalam penelitian. Peneliti juga mengungkapkan perihal dengan lengkap dan rinci terkait pada penemuan realitas yang dikaji oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan penelitian *research and Developmen* atau bisa disebut R&D. *Research and Developmen* merupakan suatu metode pengembangan pada sebuah produk guna diuji keefektifan suatu produk yang sudah dikembangkan dengan beberapa cara dan dapat dipertanggungjawabkan produk yang dibuatnya. Yang dimaksudkan produknya yaitu berupa perangkat lunak atau suatu benda yang bisa dikembangkan lagi yaitu dengan mengemasnya kembali supaya menjadi sempurna (Wijayadi, 2015).

Proses tahapan dalam penelitian serta pengembangan menunjukkan siklus yaitu untuk prosedur dimaksudkan jika adanya masalah, kebutuhan, serta menguji efektif atau tidaknya produk supaya berfungsi dengan baik. Menurut (Sugiyono, 2017) media pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran serta menarik akan berdampak pada hasil belajar pada siswa. Dalam menentukan produk yang akan disempurnakan atau dikembangkan nantinya akan diuji terlebih dahulu supaya dapat menentukan efektif atau tidaknya pada suatu produk.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai pengembangan pada *pop up book* yaitu untuk membuktikan hasil akhir yang dapat mempengaruhi perubahan pada hasil belajar di kelas V MI Hidayatun Najah Kediri yang sebelumnya dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media yang kurang inovatif serta variatif. (Tafonao, 2018)

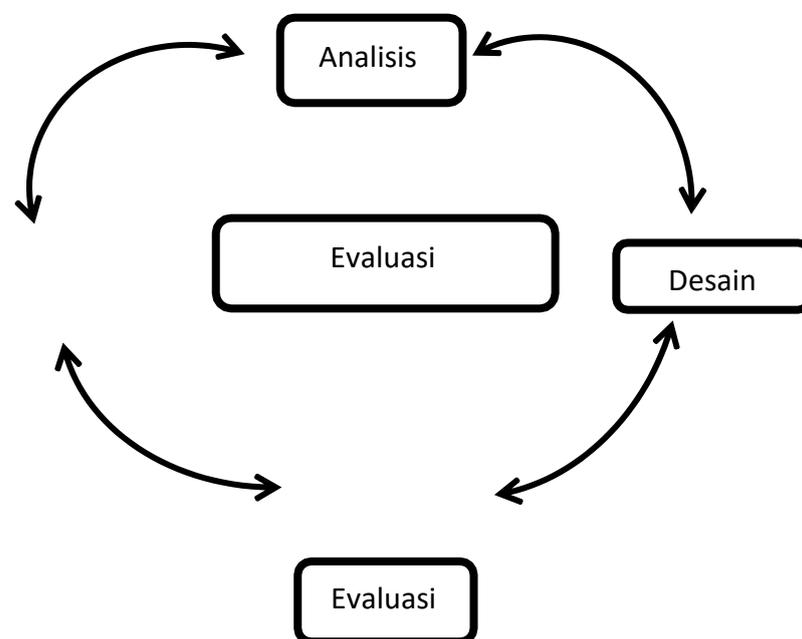
Penelitian ini peneliti menggunakan pengembangan model ADDIE yang dikembangkan oleh Sugiyono. Berdasarkan landasan filosofi pendidikan penerapan ADDIE harus bersifat student center, inovatif, otentik dan inspiratif.

Tahapan proses dalam model ADDIE memiliki kaitan satu sama lain, oleh karena itu penggunaan model ini diperlukan secara bertahap menyeluruh guna terciptanya suatu produk pembelajaran yang efektif. Pada tahap pengembangan ini akan dilakukan sesuai dengan prosedural yang sudah dikembangkan Sugiono tersebut, yang terdapat lima langkah. Kelima langkah tersebut yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Dalam menerapkan pengembangan model desain ADDIE guna mengembangkan media *pop up book* sebagai mata pelajaran IPS pada materi peninggalan sejarah kelas V di MI Hidayatun Najah Kediri. Dengan pemilihan model ini peneliti berkesempatan untuk melakukan revisi serta evaluasi pada proses yang dilalui supaya mendapatkan hasil yang berkualitas ketika produk diimplementasikan oleh subjek. Prosedur

Penelitian dan Pengembangan

Bedasarkan model pengembangan ADDIE, langkah yang dilakukan peneliti yaitu melalui 5 langkah, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Dalam mempelajari tahapan model ADDIE dapat dipaparkan secara rinci dibawah ini:



Gambar 3.I Tahapan Model ADDIE

1. Tahap Analisis

Langkah analisis terdiri atas dua tahapan yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Tahap pertama yaitu analisis kinerja yaitu dilakukan guna mengetahui dan mengklarifikasi permasalahan yang dihadapi di sekolah berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan di sekolah selama ini, kemudian menemui solusi dengan memperbaiki atau mengembangkan

media pembelajaran. Tahap kedua ialah analisis kebutuhan yakni menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh peserta didik guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik.

1. Tahap Desain

Tahapan desain dalam suatu pembelajaran perlu adanya rancangan yang jelas supaya dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Ibarat bangunan maka sebelum dibangun harus ada rancang bangunan di atas kertas terlebih dahulu. Pada media pembelajaran ini langkah merancang media dilihat dari segi desain, segi materi serta segi bahasa. Kemudian baru ke tahap berikutnya dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa *Pop Up Book*.

2. Tahap Pengembangan

Tahap ketiga ini adalah mengembangkan media pembelajaran berdasarkan rancangan media awal. Adapun tahapan-tahapan yang digunakan peneliti dalam mengembangkan media *Pop Up Book* ini yaitu: 1) Melakukan pembuatan media pembelajaran berdasarkan kegiatan yang dilakukan peserta didik, pembuatan *Pop Up Book* dilihat dari segi desain, segi materi yang nantinya akan terlihat perbedaan dengan media pembelajaran yang digunakan pada sekolah, 2) Melakukan review media pembelajaran dengan melakukan validasi pada ahli materi, ahli desain dan ahli pembelajaran, 3) Memperbaiki media pembelajaran sesuai dengan saran serta masukan dari tim ahli materi, ahli media serta ahli pembelajaran sehingga dapat mengetahui perbandingan dari media awal dan media

setelah revisi.

3. Tahap Implementasi

Pada tahap ini melakukan implementasi media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran pada sekolah. Dengan melakukan uji coba yang melibatkan peserta didik guna untuk melihat respon peserta didik serta kemenarikan serta kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book*.

4. Tahap Evaluasi

Bedasarkan tahapan implementasi, *Pop Up Book* perlu adanya evaluasi. Pada tahapan evaluasi dilakukan revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan yaitu bedasarkan saran serta masukan peserta didik yang diberikan selama tahapan implementasi.

5. Uji Produk

Tahap uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kevalidan, kelayakan, dan kemenarikan dari suatu produk yang dikembangkan. Didalam uji coba ini didalamnya terdapat desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen, pengumpulan data, serta teknik analisis data.

6. Desain Uji Coba

Pada tahap ini terdapat beberapa tahapan yaitu tahap konsultasi, tahap validasi ahli, serta tahap uji coba lapangan. Berikut adalah penjelasannya:

a) Tahap Konsultasi

Pada tahap konsultasi ini, peneliti melakukan kegiatan yaitu

dengan bimbingan kepada dosen pembimbing serta melakukan pengecekan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Dosen pembimbing akan memberikan arahan serta arahan dan saran perbaikan media pembelajaran jika ada yang kurang, dan peneliti akan melakukan perbaikan media pembelajaran berdasarkan hasil konsultasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing.

b) Tahap Validasi Ahli

Pada tahap validasi ini terdapat beberapa kegiatan, yaitu kegiatan yang digunakan pada ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran dimana pada tahap ini para ahli tersebut memberikan komentar dan saran terhadap media yang sudah dikembangkan.

Hasil dari validasi ahli yang sudah diperoleh melalui tanggapan dan penilaian dengan memberikan komentar dan saran dari para ahli kemudian digunakan untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan.

c) Tahap Uji Coba Lapangan

1) Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahap uji coba kelompok kecil dilakukan dengan responden sebanyak 15 peserta didik yakni melalui bantuan dari guru pada sekolah tersebut. Peserta didik yang dijadikan subjek dalam uji coba kelompok kecil tidak lagi diikutsertakan dalam uji coba produk selanjutnya.

2) Uji Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar merupakan tahap terakhir pengambilan data serta pengaplikasian media kepada peserta didik. Pada tahap uji coba ini peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas V di MI Hidayatun Najah Kediri yang berjumlah 25 peserta didik.

3) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba yaitu pada siswa kelas V di MI Hidayatun Najah Kediri. Disini peneliti mengambil dua kelas sebagai sampelnya yaitu kelas V-A dengan jumlah 25 dan kelas V-B dengan jumlah 15 anak.

B. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam tahap uji coba ini akan dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan dari ahli materi, ahli media serta ahli pembelajaran.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh pada hasil penskoran yaitu berupa persentase mulai dari angket atau lembar validasi penilaian para ahli dan hasil tes belajar peserta didik yaitu melalui *pre-test* dan *post-test*. Berikut adalah penilaiannya:

- 1) Penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran tentang kesesuaian isi dari media pembelajaran. Kesesuaian

dari media pembelajaran ini meliputi, ilustrasi, ketepatan *font* yang digunakan, ketepatan gambar, kesesuaian tata letak serta keharmonisan warna yang nantinya dapat menjadikan media pembelajaran menjadi efektif guna digunakan dalam pembelajaran.

- 2) Hasil tes belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*.
- 3) Angket tanggapan peserta didik tentang media pembelajaran *Pop Up Book* yang sudah dikembangkan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, instrumen atau alat pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket, wawancara, observasi, tes hasil belajar serta dokumentasi.

1) Angket

Angket ialah alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi yang digunakan dengan cara memberi sepeangkat pertanyaan kepada responden yaitu terhadap Guru dan para tim ahli guna diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Metode angket digunakan untuk mengukur indikator program yang berkaitan dengan isi program bahan pembelajaran, tampilan program dan kualitas teknik program.

2) Wawancara

Wawancara ialah salah satu bentuk alat evaluasi yang digunakan melalui percakapan serta tanya jawab dengan responden yang memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru MI Hidayatun Najah yaitu Ibu Lailya Habibah, S.Pd yaitu selaku wali kelas V untuk memperoleh data yang dapat menggali informasi lebih dalam mengenai potensi dan masalah yang ada pada sekolah.

3) Observasi

Observasi ialah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional yaitu mengenai berbagai fenomena guna mencapai tujuan tertentu. Observasi ini dilakukan secara non- sistematis dan tidak menggunakan instrumen pengamatan, tetapi observasi dilakukan secara langsung yaitu dalam kegiatan pembelajaran dikelas untuk menganalisis media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

4) Tes Hasil Belajar

Tes ialah suatu cara yang dilakukan peneliti guna mengetahui seberapa jauh keefektifan media yang sudah dibuat. Dalam hal ini peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-tes* yang dapat menunjukkan kemampuan proses hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop Up Book* di MI Hidayatun Najah Kediri.

5) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi ini berupa foto-foto serta hasil pekerjaan peserta didik kelas V MI Hidayatun Najah Kediri dalam proses pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* pada saat pengisian angket penilaian media pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari masukan para validator yaitu ketika pada tahap validasi. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang memaparkan hasil dari pengembangan produk yaitu media *Pop Up Book*. Data yang dihasilkan melalui instrumen penelitian pada saat uji coba dianalisis dengan menggunakan statistik. Cara ini diharapkan dapat memahami data selanjutnya. Data analisis data digunakan guna untuk merevisi produk yang dikembangkan.

Angket tanggapan di isi oleh peserta didik. Angket tanggapan berisi pertanyaan dengan jawaban semi terbuka. Urutan penulisannya yaitu, judul, pertanyaan dari peneliti, identitas peserta didik, petunjuk pengisian, dan item pertanyaan. Angket tanggapan bersifat kuantitatif dan data didapat diolah secara penyajian presentasi dengan menggunakan skala liker sebagai skala pengukuran. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti dengan lima respon. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Penilaian Jawaban

No	Analisis Kuantitatif	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Kurang	2
5	Sangat Kurang	1

Nilai yang diberikan adalah satu sampai lima untuk respon yang baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang setuju, yakni yang memaparkan posisi yang sangat positif ke posisi yang sangat negatif. Tingkat pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan interval. Data interval dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor setiap jawaban dari responding.

$$\text{Presentase jawaban responden} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil dari skor penilaian tersebut kemudian dicari rata-ratanya dari sejumlah subjek sampel uji coba dan dikonversikan ke pertanyaan penilaian guna menentukan kualitas dan tingkat manfaat produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat pengguna.

Tabel 3.1 Skala Kelayakan Media Pop Up Book

Skor	Kriteria Kelayakan
Presentase	
81% -100%	Sangat layak
61%-80%	Layak

41% -60%	Cukup layak
21%-40%	Kurang layak
0%-20%	Sangat kurang layak

Bedasarkan data tabel diatas, maka prosuk pengembangan akan berakhir saat skor penilaian terhadap media pembelajaran telah memenuhi syarat kelayakan dengan tingkat kesesuaian materi, kelayakan media dan kualitas teknik pada media Pop Up Book pada materi Peninggalan Sejarah Agama Hindu dikatagorikan sangat layak.

Sedangkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, maka dilakukan analisis N-Gain. Uji Gain dipakai untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari ranah pengetahuan bedasarkan nilai *pre-test* dan *post-test*. Untuk menghitung besar indeks gain menurut Meltzer yang dikutip oleh Rhmawati dan Melisa adalah sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Hal ini kemudian diklarifikasi sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan yaitu:

Tabel 3.2 Kriteria Keberhasilan N-Gain

Interval Koefisien	Kriteria
$N\text{-gain} < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq N\text{-gain} < 0,7$	Sedang
$N\text{-gain} \geq 0,7$	Tinggi

Bedasarkan indikator keberhasilan pemahaman konsep, peserta didik dapat meningkatkan pemahaman konsep apabila skor $\geq 0,3$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Produk Pengembangan

Media Pop Up Book yang dikembangkan peneliti yaitu media pembelajaran berbasis visual yaitu dengan materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu kelas V MI Hidayatun Najah Kediri. Adanya pengembangan media ditujukan agar dapat memudahkan siswa dalam memahami peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan Hindu.

1. Identitas dan Deskripsi Produk Media *Pop Up Book*

Judul Media	: Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu di Indonesia <i>Pop Up Book.</i>
Materi	: Peninggalan Kerajaan Kutai, Peninggalan Kerajaan Tarumanegara, Peninggalan Kerajaan Kediri, Peninggalan Kerajaan Mataram Kuno, Peninggalan Kerajaan Singasari, Peninggalan Kerajaan Majapahit.
Objek	: Siswa Kelas V MI Hidayatun Najah Kediri

Kelengkapan Isi : Kompetensi dasar, Indikator, Kata pengantar, Materi, Evaluasi, Profil pengembang.

Pengembang : Tausihun Nabila

2. Tampilan Pembuatan Media *Pop Up Book*

Berikut Tampilan media pembelajaran media *pop up book* yang telah dikembangkan:

a. Tampilan Awal



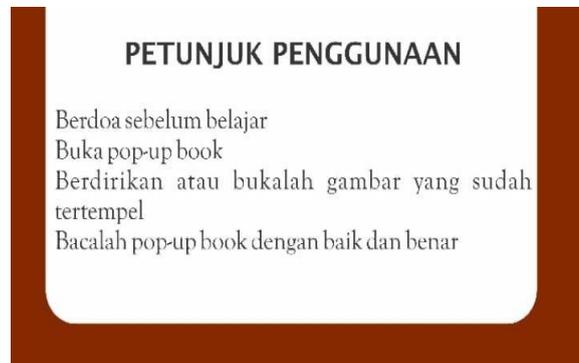
Gambar 4.1 Cover Media Pop Up Book

Pada tahap pengembangan media *pop up book* yang pertama dilakukan yaitu pembuatan cover pada media, yaitu yang bertujuan membuat tampilan media menjadi lebih baik.

b. Tampilan Petunjuk Pembelajaran

Halaman petunjuk penggunaan menjelaskan kepada siswa mengenai ketentuan yang dilakukan yaitu memuai dari mmembuka hingga selesai. Petunjuk tersebut diantaranya berdoa sebelum

belajar, membuka *pop up book*, memberdirikan gambar yang sudah tertempel dan membaca *pop up book* dengan baik dan benar.



Gambar 4.2 Petunjuk Penggunaan Media pop Up book

c. Tampilan Materi Pembelajaran

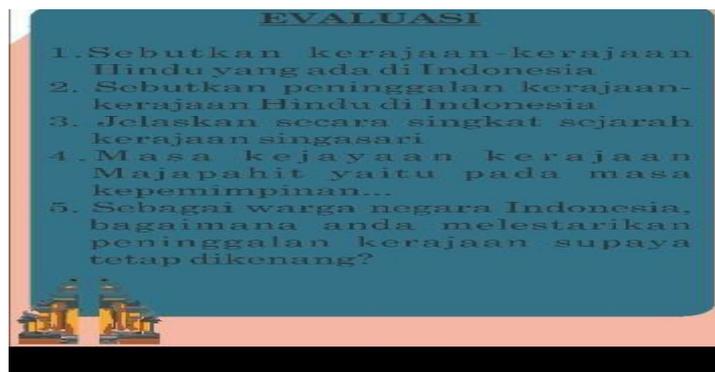
Pada tampilan materi, terdapat enam sub bab yaitu peninggalan sejarah kerajaan kutai, peninggalan sejarah kerajaan tarumanegara, peninggalan sejarah kerajaan kediri, peninggalan sejarah kerajaan mataram kuno, peninggalan kerajaan singasari dan peninggalan sejarah kerajaan majapahit.



Gambar 4.3 Tampilan Materi Pada Pop Up Book

d. Tampilan Evaluasi pembelajaran

Pada media *pop up book* terdapat evaluasi pembelajaran yaitu berupa soal esai. Dimana terdapat 5 soal yang mana jawabanya terdapat pada materi media *pop up book*.



Gambar 4. 4 Tampilan Evaluasi pada Pop Up Book

e. Tampilan Profil Pengembang

Pada halaman terakhir media yaitu adanya identitas pengembang diantaranya yaitu nama pengembang, tempat tanggal lahir, alamat, no hp, email, riwayat pendidikan.



Gambar 4. 5 Tampilan Profil Pengembang

B. Penyajian Data Uji Coba

1. Proses Pengembangan

Penelitian ini memiliki tujuan yakni mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk *Pop Up Book*. Adapun langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan ADDIE dalam membentuk sebuah media pembelajaran. ADDIE dalam pengembangannya memiliki lima tahapan yakni, *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

a. Analysis

Penentuan klasifikasi dari hasil analisis yakni dari kegiatan wawancara pada guru kelas V, peserta didik kelas V dan observasi pada lingkungan sekolah sebagai bentuk penemuan permasalahan sebelum lanjut dalam proses kegiatan pengembangan. Adapun klasifikasi hasil analisis :

1. Analisis Kebutuhan

Tahap pertama pada penelitian serta pengembangan ini yakni dengan di lakukanya observasi di MI Hidayatun Najah. Dari adanya hasil analisis inilah yang akan dijadikan pedoman dalam pengembangan media pembelajaran berupa *Pop Up Book*. Hasil yang didapat peneliti yakni, pada saat pembelajaran mata pelajaran IPS sebagian besar peserta didik merasa bosan dikarenakan, peserta didik hanya berfokus pada bacaan yang didalamnya tidak ditampilkan

gambar yang dapat mempermudah pemahaman peserta didik. Hal ini dikarenakan ketika pembelajaran pada saat penyampaian materi guru menyampaikan secara lisan serta pada pembelajaran IPS dikenal pada peserta didik sebagai pelajaran yang banyak menghafal.

Ibu Lailya Habibah selaku guru pembelajaran IPS menyampaikan, bahwasanya peserta didik dalam membaca itu kurang tertarik serta kurang bersemangat yang berakibat pada keaktifan pada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti berfikir untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang baru serta menarik untuk peserta didik guna lebih bersemangat dalam belajar sehingga akan berdampak hasil belajar juga meningkat dengan adanya pengembangan media berupa *Pop Up Book*. Peneliti memilih *Pop Up Book* dikarenakan dapat memenuhi kebutuhan siswa yakni dari permasalahan tersebut yang berisikan tentang gambar, materi serta evaluasi berupa soal serta gerakan untuk memancing daya tarik khususnya pada materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu di Indonesia.

b. Design

Setelah dilakukanya tahap analisis, selanjutnya yaitu pada tahap desain atau perencanaan. Adapun beberapa hal yang dilakukan pada tahap desain diantaranya adalah: Perancangan Awal *Pop Up Book* yang disusun di cetak menggunakan kertas dengan ukuran 20×30, dengan jenis tulisan yang bermacam-macam seperti

Berlin Sans Fb Demi, Goudy Stout dan Aharoni dengan menggunakan font yang bervariasi yaitu 11-36. Pada pembuatan awal media *pop up book* yaitu membuat desain cover dan belakang cover dan dilanjutkan oleh isi media *pop up book*. Media *pop up book* bersikan 8 halaman yang mana terdapat 6 sub bab.

1. Perangkat Pembuatan *Pop Up Book*

Pembuatan *Pop Up Book* menggunakan perangkat software dan hardware. Perangkat *software* berupa *Microsoft Office Word* 2013 dan aplikasi Canva dan Corel. Serta *hardware* berupa printer yakni untuk mencetak *pop up book*.

2. Perencanaan Instrumen

Pop up book yang sudah dibuat dan di evaluasi yakni dengan menggunakan instrumen yaitu berupa instrumen atau kuisioner yang telah tersusun. Instrumen disusun yakni dengan aspek-aspek yang diselaraskan dengan tujuan angket masing-masing, lalu diserahkan kepada validador dan pendidik yakni guna mengkaji kelayakan media *Pop Up Book*.

Instrumen penelitian dengan adanya kualitas produk yang sudah dikembangkan yaitu berupa angket daftar isian berupa *check list* yang ditujukan pada validator, pendidik, serta peserta didik. Rancangan instrumen penilaian berawal dengan pembuatan kisi-kisi angket kemudian di susun angket penilaian yang ditujukan

kepada para ahli yaitu guna mengetahui kualitas produk dan adanya angket respon pendidik serta respon peserta didik terhadap media *Pop Up Book* yang dikembangkan.

3. Instrumen Test

Instrumen test yaitu menggunakan *pre-test* dan *post-test*, dilakukanya *pre-test* serta *post-test* guna melihat adanya tindakan peningkatan atas hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop Up Book*.

c. Development

1. Pembuatan *Pop up Book*

Tujuan adanya media *pop up book* yaitu guna memudahkan peserta didik pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada tahap pengembangan media *pop up book* langkah pertama pembuatan *cover* yang bertujuan untuk membuat tampilan media menjadi menarik. *Pop up book* juga dilengkapi petunjuk penggunaan guna memudahkan peserta didik. Selanjutnya dilanjutkan dengan pembuatan isi dimana terdapat enam sub bab, dan dilanjutkan adanya evaluasi pembelajaran berupa soal dan adanya profil dari pengembang.

2. Tahap Validasi

Dalam validasi media ini dilakukan sebanyak tiga kali validasi, yaitu validasi ahli materi, validasi ahli media serta

validasi ahli desain. Dilakukanya validasi ini yakni guna menilai rancangan media yang sudah dikembangkan. Setelah media di validasi, langkah selanjutnya yaitu dilakukanya analisis data dengan berdasarkan angket yang sudah ditujukan kepada para ahli supaya mengetahui kelayakan media yang sudah dibuat. Adanya kritik serta masukan mengenai perbaikan oleh validasi ahli yang nantinya dijadikan sebuah patokan guna memperbaiki *Pop Up Book* supaya dapat digunakan.

Setelah tersusunya *Pop Up Book* kemudian diberikan kepada para validator yang didalamnya terdiri atas ahli materi, ahli media, serta ahli desain.

a) Ahli Materi

Ahli materi merupakan Dosen yang menguasai pembelajaran dalam bidangnya masing-masing. Adapun kriteria ahli materi dalam penelitian ini yakni:

- 1) Menguasai karakteristik pembelajaran
- 2) Mempunyai wawasan keilmuan terkait media yang dikembangkan
- 3) Bersedia dijadikan penguji produk media *Pop Up Book* kelas V MI Hidayatun Najah

Penilaian uji validasi ahli materi dilakukan oleh ahli bidang IPS. Validator isi materi *Pop Up Book* ini yaitu Bapak Waluyo Satrio Adji, M. Pd.I yang

merupakan Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b) Ahli Media

Ahli media yang ditetapkan yakni guna menguji tingkat kelayakan produk *Pop Up Book* yang pada dasarnya mempunyai kriteria yang sama dengan ahli materi, akan tetapi ahli media pembelajaran merupakan dosen yang mempunyai keahlian dalam bidang media pembelajaran.

Penilaian uji validasi ahli media dilakukan oleh ahli dalam media pembelajaran. Validator media pada *Pop Up Book* yakni Bapak Ahmad Makki Hasan, M.pd yang merupakan Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

c) Ahli Pembelajaran

Ahli Pembelajaran yang ditetapkan yakni guru yang berkompeten dibidangnya. Penelitian uji validitas ahli pembelajaran dilakukan oleh ahli dalam pembelajaran. Validator media pada *Pop Up book* yakni Ibu Lailya Habibah S.Pd yang merupakan guru kelas V MI Hidayatun Najah Kediri.

d. Implementation

Setelah media pembelajaran sudah melalui tahap validasi serta dinyatakan layak untuk di implementasikan pada peserta didik, tahap selanjutnya yakni kegiatan uji coba. Langkah ini yakni dilakukanya implementasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah.

e. Evaluation

Bedasarkan tahapan dari implementasi, *Pop Up Book* perlu adanya evaluasi. Dalam hal ini dilakukanya revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan yakni bedasarkan berbagai macam saran serta masukan dari guru maupun dari peserta didik yang diberikan selama pada tahapan implementasi.

C. Analisis Data

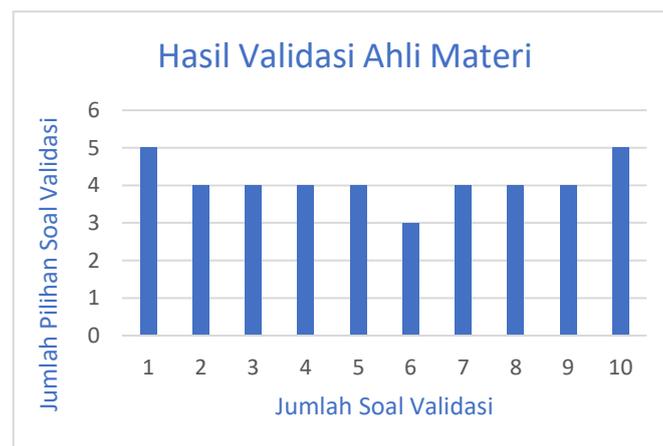
1. Analisis Data Kelayakan Produk

Hasil dari pengembangan produk *Pop Up Book* ini disesuaikan dengan desain serta materi dan konsep yang mana ditanamkan kepada peserta didik. Desain dari media ini yakni menggunakan kertas A4 yang mana aman bagi peserta didik. Kemenarikan media *Pop Up Book* juga disertai dengan warna dan gambar yang menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna.

Dilakukanya validasi dalam penelitian ini terdapat tiga kali, yaitu validasi ahli materi, validasi ahli media serta validasi ahli pembelajaran. Dilakukanya validasi ini guna menilai rancangan produk yang sudah dikembangkan. Setelah adanya validasi produk, kemudian dilakukanya tahap analisis data yakni berdasarkan angket yang telah diberikan kepada para ahli guna mengetahui kelayakan media yang sudah dibuat.

a. Analisis Data Ahli Materi

Penilaian uji validasi oleh ahli materi dilakukan oleh ahli bidang materi. Validator isi materi pada *Pop Up Book* ini yaitu Bapak Waluyo Satrio Adji, M. Pd.I dimana beliau Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berikut analisis data hasil validasi materi.



Gambar 4. 6 Hasil Validasi Ahli Materi

Bedasarkan hasil penilaian dari ahli materi media *Pop Up Book*, maka dapat dihitung persentase tingkat kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book* sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

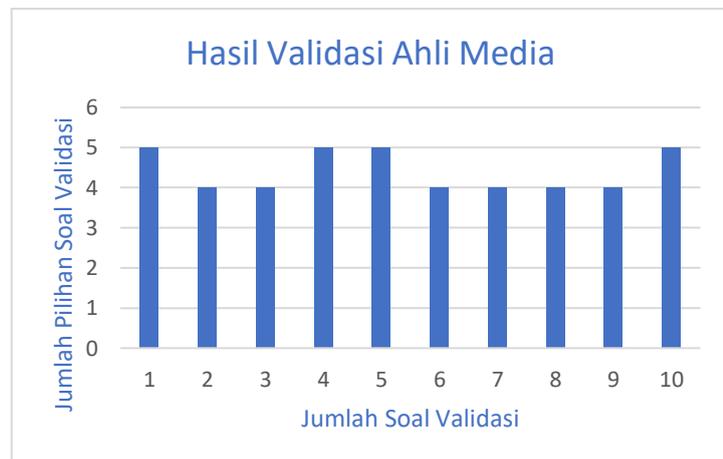
$$P = \frac{37}{50} \times 100\% = 74\%$$

Bedasarkan data hasil validasi dari ahli materi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* yang sudah dikembangkan ini memiliki tingkat kelayakan **Layak**. Dalam hal ini dapat dibuktikan pada jumlah skor pertanyaan nomor 1-10 pada angket yang sudah diberikan oleh validator pada media *Pop Up Book* dengan prasantase kelayakan sebesar **74%**. Selanjutnya juga terdapat beberapa kritikan dan saran guna memperoleh hasil media yang lebih baik lagi. Berikut beberapa catatan dari ahli materi diantaranya yaitu memperbanyak memahami referensi terkait media *pop up book*, memperbanyak gambar pada media serta fokuskan dengan tujuan pembelajaran dan latar pada media pembelajaran harus sinkron pada materi pembelajaran.

b. Analisis Data Ahli Media

Penilaian uji validasi oleh ahli media dilakukan oleh ahli media. Validator media pada *Pop Up Book* ini yaitu Bapak Ahmad Makki Hasan, M.pd yang merupakan Dosen Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang. Berikut ini merupakan hasil validasi ahli media.



Gambar 4. 7 Hasil Validasi Ahli Media

Bedasarkan hasil penilaian dari ahli materi media *Pop Up Book*, maka dapat dihitung persentase tingkat kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book* sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

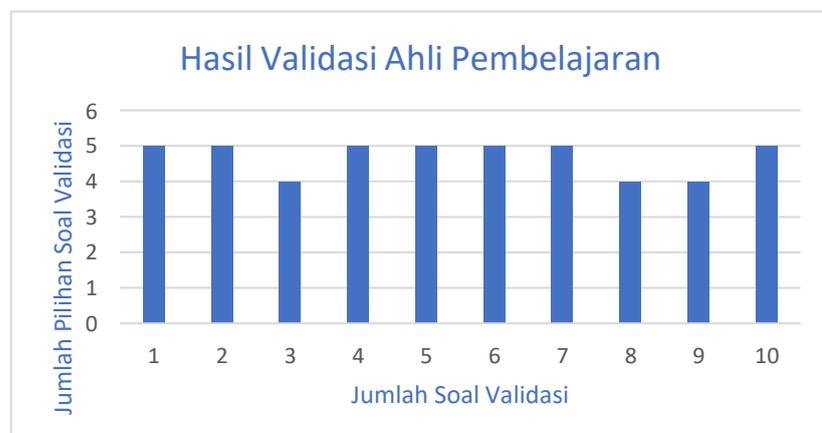
$$P = \frac{44}{50} \times 100\% = \mathbf{88\%}$$

Bedasarkan data hasil validasi dari ahli materi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* yang sudah dikembangkan ini memiliki tingkat kelayakan **Sangat Layak**. Dalam hal ini dapat dibuktikan pada jumlah skor pertanyaan nomor 1-10 pada angket yang sudah diberikan oleh validator pada media *Pop Up Book* dengan prasantase kelayakan sebesar **88%**. Penilaian pada ahli media tersebut dapat dilihat dari aspek tampilan media dan

penyajian media. Media yang dikembangkan berupa media *Pop Up Book* dengan materi peninggalan sejarah Agama Hindu yang disertai dengan gambar-gambar sebagai pendukung dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya juga terdapat beberapa kritikan dan saran guna memperoleh hasil media yang lebih baik lagi. Berikut beberapa catatan dari ahli media diantaranya menambahkan profil pengembang pada media pembelajaran, *cover* pada media pembelajaran kurang menarik serta terlalu polos dan tambahkan evaluasi pembelajaran pada media pembelajaran.

c. Analisis Data Ahli Pembelajaran

Penilaian uji validasi oleh ahli pembelajaran dilakukan oleh ahli pembelajaran. Validator media pada *Pop Up Book* ini yaitu Ibu Lailya Habibah S.Pd yang merupakan Guru kelas V MI Hidayatun Najah Kediri. Berikut ini merupakan hasil validasi ahli materi.



Gambar 4. 8 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Bedasarkan hasil penilaian dari ahli pembelajaran media *Pop Up Book*, maka dapat dihitung persentase tingkat kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book* sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100\% = \mathbf{94\%}$$

Bedasarkan data hasil validasi dari ahli pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* yang sudah dikembangkan ini memiliki tingkat kelayakan **Sangat Layak**. Dalam hal ini dapat dibuktikan pada jumlah skor pertanyaan nomor 1-10 pada angket yang sudah diberikan oleh validator pada media *Pop Up Book* dengan prasantase kelayakan sebesar **94%**.

2. Analisis Data Uji Coba

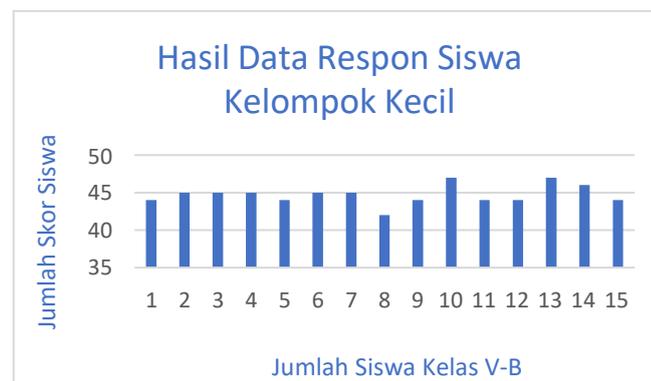
a. Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah media *Pop Up Book* sudah divalidasi oleh para ahli, tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan di MI Hidayatun Najah Kediri yakni dengan subjek peserta didik kelas V-B yang berjumlah 15 anak. Dalam pengambilan sampel dilakukan secara random.

Pada tahap uji coba kelompok kecil yaitu terdiri atas angket respon peserta didik dan soal *pre-test* dan *post-test* dengan tujuan guna mengetahui kelayakan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar.

1. Angket Respon Peserta Didik

Untuk melihat respon peserta didik kelas V-B yang berjumlah 15 anak, maka dilakukanlah pengumpulan data yakni dengan menggunakan angket yang ditujukan kepada peserta didik. Berikut ini data hasil angket respon peserta didik.



Gambar 4. 9 Hasil Data Respon Siswa Uji Coba Kelompok Kecil

Bedasarkan hasil angket respon penilaian dari peserta didik, maka dapat dihitung persentase tingkat kelayakan media *Pop Up Book* sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$P = \frac{671}{750} \times 100\% = 89\%$$

Bedasarkan data angket respon peserta didik kelas V-B dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* yang sudah dikembangkan ini mempunyai tingkat kelayakan yang **Sangat Layak**. Hal ini dibuktikan pada jumlah skor pada item pertanyaan

1-10 yakni pada angket yang disebarakan kepada peserta didik kelas V-B pada media pembelajaran *Pop Up Book* dengan presentasi sebesar **89%**.

b. Analisis Data Uji Coba Kelompok Besar

Produk yang sudah diuji coba dalam kelompok kecil kemudian dilanjutkanya uji coba produk secara luas atau kelompok besar. Uji coba kelompok besar dilaksanakan di MI Hidayatun Najah Kediri yakni dengan subjek peserta didik kelas V-A berjumlah 25 anak.

Pada tahap uji coba kelompok besar terdiri atas angket respon peserta didik dan nilai pre-test dan post-test yakni dengan tujuan guna mengetahui kelayakan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar.

1. Angket Respon Peserta Didik

Untuk mengetahui respon peserta didik kelas V-A yang berjumlah 25 anak, maka dilakukan pengumpulan data yakni dengan menggunakan angket yang diberikan kepada peserta didik. Berikut ini merupakan data hasil angket respon peserta didik.



Gambar 4. 10 Hasil Data Respon Uji Coba Kelompok Besar

Bedasarkan hasil angket respon penilaian dari peserta didik, maka dapat dihitung persentase tingkat kelayakan media Pop Up Book sebagai berikut:

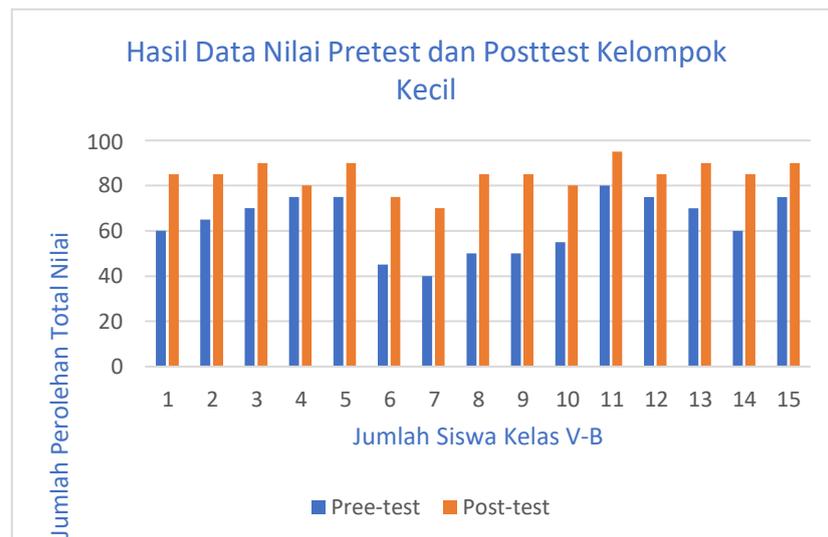
$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{1048}{1250} \times 100\% = 83\%$$

Bedasarkan data hasil angket respon peserta didik kelas V-A dapat diketahui bahwasanya media pembelajaran *Pop Up Book* yang sudah dikembangkan ini memiliki tingkat kelayakan yang **Sangat Layak**. Hal ini dapat dibuktikan pada jumlah item pertanyaan nomor 1-10 yang ada pada angket yang sudah diberikan kepada peserta didik kelas V-A pada media pembelajaran *Pop Up Book* dengan presentase kelayakan sebesar **83%**.

3. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik
 - a. Analisis Hasil Belajar (*Pre-test* dan *Post-test*) Uji Coba Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil ini, peneliti melakukan tes yaitu berupa *pre-test* dan *post-test* yang mana guna mengetahui apakah dengan menggunakan media *Pop Up Book* yang sudah dikembangkan oleh peneliti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V-A sebelum menggunakan media *Pop Up Book* dan setelah menggunakan media *Pop Up Book* yang sudah dikembangkan. Berikut ini akan peneliti sajikan data hasil *pre-test* dan *post-test* uji coba kelompok kecil.



Gambar 4. 11 Analisis Data Hasil Belajar Uji Coba Kelompok Kecil

Bedasarkan paparan diatas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test adalah 63 serta nilai rata-rata post-test 85. Dalam pembelajaran yang digunakan dalam KKM bernilai 75. Dalam hal ini sudah dapat ditunjukkan bahwasanya nilai pada *post-test* lebih unggul daripada nilai *pre-test*. Dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pada hasil belajar peserta didik dengan adanya media *Pop Up Book* .

Dengan adanya nilai *pre-test* dan *post test* kemudia dianalisis melalui uji N-Gain. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar ranah pengetahuan berdasarkan nilai *pre-test* dan *post test*.

$$N \text{ gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

$$N \text{ gain} = \frac{1.270 - 945}{1500 - 945}$$

$$N \text{ gain} = \frac{325}{555}$$

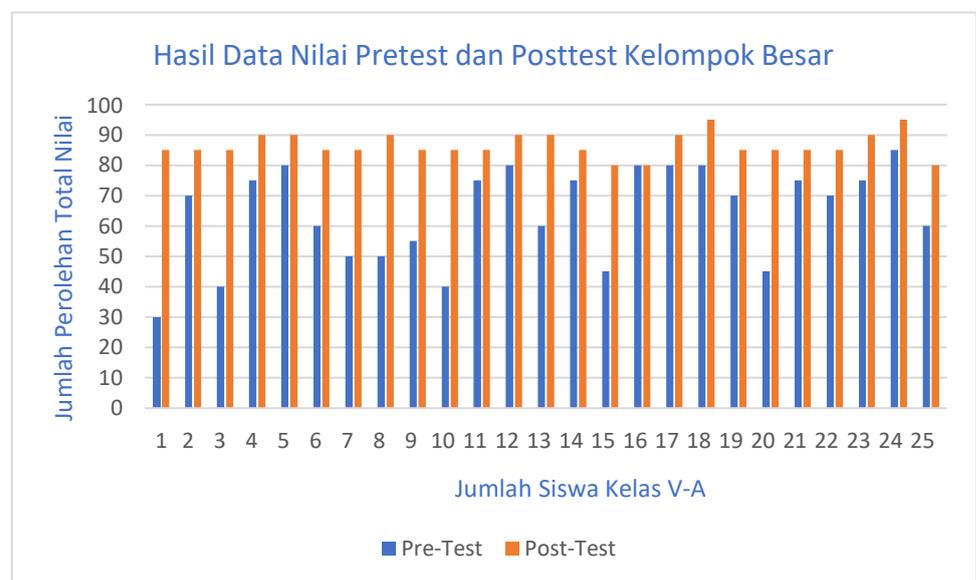
$$N \text{ gain} = 0, 58$$

Bedasarkan hasil dari analisis melalui uji N-Gain menunjukkan bahwa nilai gain sebesar **0, 58** yang berarti lebih dari **0,3** sehingga masuk pada klasifikasi **Tinggi**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop Up Book* materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu.

b. Analisi Hasil Belajar (*Pre-test* dan *Post-test*) Uji Coba Kelompok Besar

Pada uji coba kelompok besar atau uji coba lapangan, peneliti melakukan tes berupa *pre-test* dan *post-test* guna melihat

apakah dengan menggunakan media *Pop Up Book* yang sudah dikembangkan peneliti dapat membedakan hasil belajar peserta didik kelas V-A sebelum menggunakan media *Pop Up Book* dan setelah menggunakan media *Pop Up Book*. Berikut ini data hasil uji coba kelompok besar atau uji coba lapangan:



Gambar 4. 12 Analisis Data Hasil Belajar Uji Coba Kelompok Besar

Bedasarkan paparan diatas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 64 serta nilai rata-rata *post-test* 87. Dalam pembelajaran yang digunakan dalam KKM bernilai 75. Dalam hal ini sudah dapat ditunjukkan bahwasanya nilai pada *post-test* lebih unggul daripada nilai *pre-test*. Dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pada hasil belajar peserta didik dengan adanya media *Pop Up Book* .

Dengan adanya nilai pre-test dan post test kemudia dianalisis melalui uji N-Gain. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar ranah pengetahuan berdasarkan nilai *pre-test* dan *post test*.

$$N \text{ gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

$$N \text{ gain} = \frac{2165 - 1605}{2500 - 1605}$$

$$N \text{ gain} = \frac{560}{895}$$

$$N \text{ gain} = 0,62$$

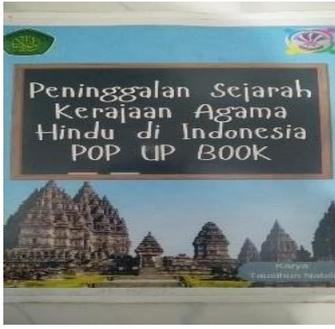
Bedasarkan hasil dari analisis melalui uji N-Gain menunjukkan bahwa nilai gain sebesar **0,62** yang berarti lebih dari **0,3** sehingga masuk pada klasifikasi **Tinggi**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop Up Book* materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu.

D. Revisi Produk

Pada tahapan revisi produk digunakan sebelum dilakukanya uji coba produk. Revisi produk ini digunakan oleh ahli validasi, baik ahli validasi materi, baik ahli media media dan ahli pembelajaran. Revisi produk

dilakukan untuk memperoleh masukan-masukan berupa saran serta komentar mengenai produk yang sedang dikembangkan. Berikut ini merupakan revisi produk pengembangan media *Pop Up Book*.

Tabel 4.1 Hasil Revisi Produk Berdasarkan Kritik dan Saran oleh Ahli Materi, Ahli Media dan Ahli Pembelajaran

NO	Sebelum	Sesudah
1		
2		
3		

<p>4</p>	 <p>Kerajaan Kediri</p> <p>Kerajaan Kediri terletak di sekitar Kali Brantas, Jawa Timur. Kerajaan Kediri berjaya pada pemerintahan Raja Kameswara yang bergelar Sri Maharaja Srikamawara Kameswara yang memerintah pada tahun 1020. Berjaya karena Raja Kameswara yang merupakan raja terbesar di kerajaan Kediri. Ia begitu terkenal karena kemulanya yang disebut Jangka Jayabaya.</p> <p>Kerajaan Kediri yang terakhir adalah Kerajaan Singhasari yang didirikan oleh Ken Arok di Desa Trowulan, Malang.</p> <p>Peninggalan Kerajaan Kediri</p> <p>Prasasti Perumbarogan Prasasti Hantang Prasasti Kado Prasasti Kuyuhon Smaradana, Iharayudha, Sainheraga, Garobacarya, dan Kameswara</p>	 <p>Sejarah Kerajaan Kediri</p> <p>Kerajaan Kediri terletak di sekitar Kali Brantas, Kediri, Jawa Timur. Kerajaan Kediri berjaya pada pemerintahan Raja Kameswara yang bergelar Sri Maharaja Srikamawara. Raja terbesar adalah raja Adi Jayabaya, yang terkenal karena ramalannya yang disebut Jangka Jayabaya.</p>
<p>5</p>	 <p>Kerajaan Mataram Kuno</p> <p>PROFIL</p> <p>Kerajaan Mataram Kuno berdiri pada tahun 725 Masehi di Jawa Tengah. Raja pertama Kerajaan Mataram Kuno yaitu Sanjaya yang bergelar Rajai Mataram menjadi dua periode.</p> <p>Periode pertama kerajaan Mataram Kuno terletak di Jawa Tengah. Pada periode ini kerajaan dipimpin oleh dua dinasti yaitu dinasti Sanjaya dan dinasti Syailendra.</p> <p>Periode kedua kerajaan Mataram Kuno pindah ke Jawa Timur. Pada periode ini kerajaan di bawah kekuasaan dinasti Isyana yang didirikan oleh Mpu Sendok Sri Matungga Dewa Wijaya.</p> <p>Peninggalan Kerajaan Mataram Kuno</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Candi Prambanan 2. Candi Mendut 3. Prasasti Canggal 4. Prasasti Mantyasari 	 <p>Sejarah Kerajaan Mataram Kuno</p> <p>Ditirikan pada tahun 725 Masehi. Raja pertama kerajaan Mataram Kuno adalah raja Sanjaya. Terbagi dalam dua periode.</p>
<p>6</p>	 <p>Kerajaan Majapahit</p> <p>Kerajaan Majapahit terletak di sekitar sungai Brantas dan pusat pemerintahannya terletak di Trowulan, Mojokerto. Kerajaan Majapahit didirikan oleh Raja Hayam Wuruk yang bergelar Sri Maharaja Rajasamudra pada tahun 1292. Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk yang bergelar Sri Maharaja Rajasamudra.</p> <p>Peninggalan Kerajaan Majapahit</p> <ul style="list-style-type: none"> -Candi Jajaghu (Jajaghu) -Candi Trowulan -Candi Sumberjati -Kebudayaan Jawa Timur 	 <p>Sejarah Kerajaan Majapahit</p> <p>Kerajaan Majapahit terletak di sekitar sungai Brantas dan pusat pemerintahannya terletak di Trowulan, Mojokerto. Raja Majapahit yang terkenal adalah Raja Hayam Wuruk (ayah jantan muda) dan majapahitnya pernah muda, karena naik takhta pada waktu usia muda.</p>
<p>7</p>	 <p>Kerajaan Singhasari</p> <p>Kerajaan Singhasari beragama di Trowulan, Malang, Jawa Timur. Kerajaan Singhasari didirikan oleh Ken Arok tahun 1222 setelah mengalahkan Raja Kertajaya Kediri. Ken Arok dinobatkan sebagai raja sebagai perwujudan Dewa Wisnu yang menunjukkan Singhasari adalah kerajaan Hindu. Kerajaan Singhasari mencapai puncak kejayaannya pada masa raja Kertanegara.</p> <p>Peninggalan Kerajaan Singhasari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Candi Jajaghu sebagai makam Wisnuwarasana 2. Candi Singhasari dan candi Jaw sebagai makam Kertanegara 3. Candi Kidul sebagai makam raja 4. Patung Prajnaparamita sebagai perwujudan Ken Dedes 5. Candi Kengaman sebagai makam Ken Arok 	

8	 <p>FITK Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p> <p>Tausihun Nabila  taushun@gmail.com 083131454056  Grogol, Kabupaten Kediri  Nuril Nuzulia, M.Pd.</p>	 <p>FITK PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p> <p> Tausihun Nabila  taushun@gmail.com  083131454056  Grogol, Kabupaten Kediri  Nuril Nuzulia, M.Pd.</p>
---	--	--

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kajian Produk yang Dikembangkan

Penyusunan rencana pengembangan diawali dengan tindakan mengidentifikasi karakter peserta didik terlebih dahulu. Tujuan tersebut guna mengetahui kebutuhan dan permasalahan serta dapat menemukan solusinya. Adanya media pembelajaran agar dapat memudahkan peserta didik memahami materi. Adanya media pembelajaran yang baru yang belum pernah diterapkan, akan membuat peserta didik tertarik dalam kegiatan belajar. Peneliti mengembangkan buku *Pop up Book* sebagai media pembelajaran dengan materi yang digunakan yaitu Peninggalan Sejarah Agama Hindu. Pemilihan materi berdasarkan kebutuhan siswa pada mata pelajaran IPS.

Dalam mendesain produk yang dikembangkan terdapat beberapa unsur guna mendapatkan hasil yang memuaskan serta dapat dimanfaatkan secara maksimal, sesuai dengan pendapat Sudarman, dkk desain teks memiliki enam prinsip yakni prinsip, kejelasan, keterbacaan, tata letak yang menarik dan mendorong minat. Dengan adanya keunikan pada tiap halaman mampu mendorong minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Serta pemilihan warna juga digunakan guna memberi kesan nyaman pada saat membaca *pop up book*.

Pada peneliti dan pengembangan ini, pemilihan memilih media *pop up bok* berdasarkan kurangnya minat peserta didik dalam membaca. Buku *pop up* ini akan memudahkan siswa dalam belajar dimana dapat dilakukan baik secara individu maupun secara berkelompok dikarenakan praktis untuk dibawa kemanapun. Pada isi *pop up book* terdapat sub bab materi yaitu, peninggalan Kerajaan Kutai, Kerajaan tarumanegara, Kerajaan Kediri, Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Singosari dan Kerajaan Majapahit. Selain itu untuk melengkapi media *pop up book* peneliti juga menambahkan evaluasi. Evaluasi berupa soal ranah kognitif guna membantu siswa untuk mengingat kembali sejauh mana materi yang sudah dipahami.

Pemilihan teknik *pop up book* serta gambar yang bermacam-macam merupakan hal yang cukup penting. Sesuai dengan pendapat Hastuti, gambar yang memiliki variasi warna akan dapat membangkitkan perhatian dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dalam hal ini peneliti menggunakan warna yang bermacam-macam guna menarik perhatian siswa dalam membaca *pop up book*.

Dalam melakukan pengembangan media *pop up book*, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE, yaitu *analysis, design, development, implementation dan evaluation*.

B. Pembahasan Hasil Validasi

1. Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh Dosen PGMI UIN Malang yang

mempunyai kompetensi dalam materi pembelajaran IPS. Saran dari validator ahli materi digunakan untuk memperbaiki media *Pop Up book* agar sesuai dengan kualitas isi, materi, bahasa guna mendapatkan penilaian kelayakan serta persetujuan.

Bedasarkan saran dari ahli materi, terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki pada penyusunan media *pop up book* seperti, lebih memfokuskan jenis-jenis peninggalan daripada sejarah singkat kerajaan, memperbanyak pemberian gambar guna menarik perhatian siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (L. M. Rahayu, 200) bahwasanya adanya gambar pada buku akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Setelah peneliti melakukan revisi yaitu dengan lebih memfokuskan pada peninggalan-peninggalan kerajaan dan memperbanyak gambar yaitu sesuai dengan saran ahli mater, kemudian angket validasi diberikan pada ahli meteri guna melihat validitas media *pop up book*.

2. Validasi Ahli Media

Validasi materi dilakukan oleh Dosen PGMI UIN Malang yang mempunyai kompetensi dalam bidang desain media pembelajaran. Saran dari validator ahli materi digunakan untuk memperbaiki media *Pop Up book* agar sesuai dengan kualitas yang diinginkan. Bedasarkan saran dari ahli media yang perlu adanya perbaikan yaitu, desain *cover* yang terlalu polos dan kurang berwarna dan adanya profil pengembang. Setelah adanya perbaikan yaitu sesuai dengan saran ahli media, kemudian ahli media mengisi angket validasi guna melihat tingkat validitas media *pop up book*

yang dikembangkan peneliti. Berdasarkan gambar 4.2 hasil dari validasi ahli media mendapatkan presentase 88% yaitu dengan kategori sangat layak. Dalam hal ini media *pop up book* dapat di uji cobakan kepada peserta didik guna meningkatkan hasil belajar.

3. Validasi Hasil Ahli Pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh guru kelas V MI Hidayatun Najah yang mempunyai kompetensi didalam bidangnya. Proses penilaian dari ahli pembelajaran yaitu 94% dengan kategori sangat valid. Hal ini berdasarkan dari aspek bahasa serta desain media *pop up book*. Pada aspek bahasa, ahli pembelajaran berpendapat bahwa bahasa yang digunakan dalam media *pop up book* mudah untuk dipahami bagi peserta didik dan pada aspek desain media pengembangan, gambar, warna pada isi pembelajaran menarik.

Berdasarkan penelitian dari weni Dwi, penilaian hasil pada ahli pembelajaran IPS memperoleh 94% dengan kategori sangat valid dikarenakan sesuai dengan aspek bahasa, dan indikator pencapaian. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya media *pop up book* efektif dilakukan pada mata pelajaran IPS yang dapat menunjang serta melengkapi materi yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik guna mencapai perolehan yang maksimal.

C. Kelayakan Produk Pengembang

Sebagaimana hasil pengembangan media *pop up book*, desain disesuaikan dengan materi serta konsep yang ingin ditanamkan kepada

peserta didik. Media *pop up book* didesain menggunakan *canva* serta adanya warna serta gambar dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik akan memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna.

Validasi produk ini dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu validasi ahli materi, ahli media serta ahli pembelajaran. Validasi ini dilakukan guna menilai rancangan produk yang sudah dikembangkan . setelah produk divalidasi kemudian dilakukan analisis data berdasarkan angket yang sudah diberikan kepada para ahli supaya mengetahui kelayakan media yang dibuat.

Berdasarkan hasil dari ahli materi menunjukkan presentase sebesar 74% dan dikategorikan Layak, berdasarkan hasil dari ahli media menunjukkan presentase sebesar 88% dan dikategorikan Sangat Layak dan berdasarkan dari ahli pembelajaran menunjukkan presentase sebanyak 94% dan dikategorikan sangat Layak.

D. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media dilakukan guna menemukan atau memperbarui suatu produk supaya menjadi efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran. Media yang dikembangkan peneliti harus memiliki dampak yang bagus pada peserta didik, maka produk yang dikembangkan dapat dikatakan berhasil jika produk tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar menentukan perubahan pada peserta didik dalam

kegiatan pembelajaran. Adanya tolak ukur guna mengetahui perubahan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan tes. Hasil belajar adalah simbol dari pencapaian proses belajar yang dilalui peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar peserta didik dapat menggunakan alat ukur berupa tes guna mengetahui sejauh mana penggunaan *pop up book* pada saat proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan yaitu berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan sebelum pembelajaran dan *post-test* dilakukan sesudah pembelajaran. Dan instrumen yang digunakan akan dianalisis menggunakan *N-Gain Score*.

Bedasarkan langkah-langkah pada evaluasi, hasil evaluasi menggunakan media pembelajaran dilakukan pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil berjumlah 15 peserta didik. Berdasarkan gambar 4.6 menunjukkan nilai rata-rata *Pre-test* adalah 63 dan nilai *post-test* yaitu 85, dimana KKM dalam pembelajaran ini 75. Dalam hal ini menunjukkan nilai *post-test* lebih unggul daripada nilai *pre-test*, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *pop up book*. Dari nilai *pre-test* dan *post test* tersebut kemudian dianalisis melalui uji *N-Gain*. Berdasarkan hasil dari analisis melalui uji *N-Gain* menunjukkan bahwa nilai *N-gain* sebesar 0,58 yang berarti lebih dari 0,3 sehingga masuk dalam klasifikasi Tinggi. Uji coba kelompok besar berjumlah 25 peserta didik . berdasarkan pada gambar 4.7 menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* adalah 64 dan nilai *post-test* yaitu 87, dimana KKM dalam pembelajaran ini 75. Dalam hal ini menunjukkan nilai

post-test lebih unggul daripada nilai *pre-test*. Dari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* kemudian dianalisis menggunakan uji *N-Gain*. Berdasarkan hasil dari analisis melalui uji *N-Gain* menunjukkan bahwa nilai *N-Gain* sebesar 0,6 yang berarti lebih dari 0,3 sehingga masuk dalam klasifikasi tinggi. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Pop up Book* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah agama Hindu.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yaitu oleh Elisa Diah dkk yaitu mengenai penggunaan media *pop up book* yang dijadikan sebagai media pembelajaran guna memperoleh hasil rata-rata yakni sebelum penggunaan sebesar 55,33 dan sesudah menggunakan media *pop up book* terjadi perubahan yang signifikan yaitu 88,21. Berdasarkan nilai tersebut terjadi perubahan dengan bintang skor mencapai 34,88 dan dapat disimpulkan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan temuan peneliti terhadap pengembangan buku *pop up book* sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS kelas V MI Hidayatun Najah Kediri, dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses perencanaan media *pop up book* terlebih dahulu dilakukanya analisis kebutuhan siswa. Kemudian peneliti melakukan desain dengan pemilihan teknik *pop up book* dimana jika dibukak akan muncul gerakan-gerakan serta gambar-gambar dimana akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kelayakan media *pop up book* dapat dilihat dari hasil validator ahli materi, ahli media serta ahli pembelajaran. a) Verifikasi pada ahli materi menunjukkan presentase 74% dalam kategori layak, b) verifikasi pada ahli media menunjukkan presentase 88% dalam kategori sangat layak, c) Verifikasi pada ahli pembelajaran menunjukkan presentase 94% dalam kategori sangat layak.
3. Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa, perhitungan N-Gain pada uji coba kelompok kecil mencapai 0,58 dan uji coba kelompok besar mencapai 0,6 termasuk dalam kategori Tinggi. Dengan demikian, penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal dan secara optimal.

B. Saran

1. Saran Pemanfaatan Produk
 - a. Bagi peserta didik media *pop up book* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk belajar baik secara individu maupun berkelompok yakni mengenai materi Peninggalan Sejarah Agama Hindu.
 - b. Bagi guru pada mata pelajaran IPS media *pop up book* dapat dimanfaatkan untuk perantara guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik pada materi Peninggalan Sejarah Agama Hindu.
2. Saran Pengembang bagi Produk Lebih Lanjut
 - a. Media *pop up book* dalam pengembangan perlu adanya teknik-teknik serta pembaruan-pembaruan guna mendapatkan kesan yang menarik dan unik dari peserta didik ketika membacanya.
 - b. Media *pop up book* dalam penilaian memerlukan adanya revisi guna mendapatkan produk media yang praktis serta menarik sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Media *pop up book* alangkah baiknya dikembangkan dalam penggunaan materi yang beda jadi tidak hanya pada mata pelajaran IPS, namun bisa menggunakan ruang lingkup yang luas guna memikat perhatian peserta didik dalam kegiatan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). *Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*.
- Aghani, R. I. (2018). *Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi*.
- Dewanti, H. (n.d.). *Pengembangan Media POP UP BOOK Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas 4 SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo*.
- Dewi, C. (2019). *Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*.
- Kustandi, C. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep Dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*.
- Maimunah, B. (2016). *Psikologi Pendidikan*.
- Mais, A. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*.
- Makhmudah, T. A. S. (2019). *Pengembangan Media POP UP Book Mata Pelajaran IPS Kelas 8 MTs 1 Mojokerto*.
- Mrianti. (2019). *Orientasi Baru Desain Pembelajaran*.
- Nasution, M. K. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*.
- Nita Anisa Fikri, K. (2018). *Pengembangan Media POP Up Book Kubus Dan Balok Untuk Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar*.
- Nur, M. A. (2017). *Pengembangan Media POP Up Book Pada Pembelajaran IPS Tentang Kerajaan Dan Peninggalan Sejarah Islam Di Indonesia Kelas V Sekolah Dasar*.
- Nurita, T. (n.d.). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.
- Purba, R. A. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*.
- Sholeh, M. (2019). *Pengembangan Media POP UP Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan RnD*.
- Susanto, F. A. (2017). *Literatur Review Metodologi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*.

- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*.
- Trimanda, A. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran POP Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban*.
- Turah, E. M. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran POP UP BOOK Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Sekolah Dasar*.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*.
- Wibawanto, W. (2017). *Desain Dan Pemograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*.
- Wijayadi, S. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Konsep Dan Aplikasi*.
- Zulfiatin, H. M. (n.d.). *Bahan Ajar Pendidikan IPS SD*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Peneliti


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2073/Un.03.1/TL.00.1/11/2022 09 November 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala MI Hidayatun Najah Kediri
 di
 Kabupaten Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Tausihun Nabila
NIM	: 18140027
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2022/2023
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Pop Up Book untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Kelas V di MI Hidayatun Najah Kediri
Lama Penelitian	: November 2022 sampai dengan Januari 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Penelitian MI Hidayatun Naja



YAYASAN PENDIDIKAN HIDAYATUN NAJAH
MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUN NAJAH
 NSM : 111235060204 NPSN : 60714965
 JL. MASJID AL-MUNSHORIFYAH BULUSARI TAROKAN KEDIRI

SURAT KETERANGAN
Nomor : 21/YPI-HN/MI. HN/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chusnul Chotimah, S.Pd.I
 NIP : ---
 Jabatan : Kepala MI Hidayatun Najah Bulusari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tausihun Nabila
 NIM : 18140027
 Semester : 9
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bahwa mahasiswa diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MI Hidayatun Najah Bulusari untuk menyelesaikan Studi dan menyusun **SKRIPSI** dengan Judul **“PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENINGGALAN SEJARAH DI MI. HIDAYATUN NAJAH BULUSARI”**

Demikian surat ini buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 21 November 2022
Kepala
MI Hidayatun Najah Bulusari


CHUSNUL CHOTIMAH, S.Pd.I



Lampiran 3 Hasil Validasi Ahli Materi

 INSTRUMEN PENILAIAN MATERI BAHAN AJAR

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peninggalan sejarah Kelas V MI Hidayatun Najah
Pengembang : Tausihun Nabila

A. Pengantar
Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah Agama Hindu. Pengembang bermaksud mengadakan penilaian pada media pop up book ini. Oleh karena itu, ibu dimohon untuk mengisi instrumen penilaian dengan format di bawah ini dengan tujuan menilai kesesuaian materi sehingga layak untuk diujikan pada saat penelitian. Atas kesediaanya diucapkan terimakasih.
Nama : Waluyo Satrio Adji, M. Pd.
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

B. Petunjuk Pengisian
Kami mohon dengan hormat kesediaan penilai untuk memberikan jawaban pada setiap item dengan memberi tanda (√) pada satu jawaban yang paling sesuai, dengan opsi penilaian :

Keterangan	Skor
sangat valid	5
Valid	4
Cukup valid	3
Kurang valid	2
Tidak valid	1

C. Kriteria Penilaian

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Materi relevan dengan produk pengembangan pop up book				✓	
2	Materi relevan dengan gambar				✓	
3	Judul konsisten dengan materi yang dikembangkan				✓	
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik kelas V SD/MI				✓	
5	Kejelasan paparan materi pop up book				✓	
6	Materi memberikan dasar-dasar pengetahuan			✓		
7	Ketepatan isi materi sesuai dengan perkembangan kelas V SD/MI				✓	
8	Materi dapat menumbuhkan siswa untuk berpikir kreatif				✓	
9	Memotivasi dan memberikan daya tarik bagi peserta didik				✓	
10	Media pop up book dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD/MI					✓

D. Lembar Kritik dan Saran

- Perbaikan nama dan referensi terlihat media Pop Up di posmen
- Perbaikan gambar atau foto dengan tujuan pembelajaran
- lebih dapat dimengerti dengan disiplin ilmu dan seperti materialnya
- lebih lanjut diteliti
- Muncul soal HOTS

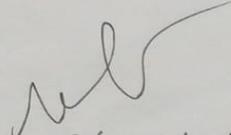
Terimakasih atas waktu yang telah disempatkan untuk mengisi data validasi dari penulis dengan media yang dikembangkan. Atas perhatiannya, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga validasi ini dapat menjadi acuan perbaikan pengembangan media agar lebih sempurna.

Kesimpulan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak

Malang, 04 November, 2022

Validator


(Waluyo Sabri Adji, M.Pd.I)

Lampiran 4 Hasil Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

**PENGEMBANGAN MEDIA MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PENINGGALAN
SEJARAH KELAS V DI MI HIDAYATUN NAJAH**

Nama : Ahmad Maulana
 NIP : 198403192019031004
 Instansi : UW Malang
 Pendidikan : S3

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket tersebut, dimohon ibu/bapak untuk megamati media yang telah dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban silahkan bapak memberi tanda centang pada salah satu skor yang terdapat pada kolo jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya sebagai berikut :

Keterangan	Skor
Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	1
Kurang (tepat, sesuai jelas, menarik, mudah)	2
Cukup (tepat, sesuai jelas, menarik, mudah)	3
Tepat (tepat, sesuai jelas, menarik, mudah)	4
Sangat (tepa, sesuai jelas, menarik, mudah)	5

3. Jika memiliki beberapa kritik dan saran, boleh mengisi pada kolom yang tersedia.

B. Pernyataan Angket

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Akultasi ukuran media pop up book dengan kebutuhan siswa					✓
2	Akurasi cover media pop up book dengan materi				✓	
3	Akurasi ukuran gambar dan font terbaca jelas				✓	
4	Gambar relevan dengan materi					✓
5	Kemenarikan media pembelajaran pop up book					✓
6	Komposisi warna media pembelajaran pop up book				✓	
7	Tata letak gambar dan font menarik				✓	
8	Kerapian media pembelajaran				✓	
9	Kesesuaian media pembelajaran pop up book dengan karakteristik siswa				✓	
10	Kemudahan menggunakan media pop up book					✓

C. Lembar Kritik dan saran

.....
.....
.....
.....
.....

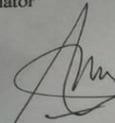
Terimakasih atas waktu yang telah disempatkan untuk mengisi data validasi dari penulis dengan media yang dikembangkan. Atas perhatiannya, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga validasi ini dapat menjadi acuan perbaikan pengembangan media agar lebih sempurna.

Kesimpulan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak

Malang, 03 November 2022

Validator



Ahmad Makki Hasan, M.Pd

Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran



INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN BAHAN AJAR

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Kelas V MI Hidayatun Najah

Pengembang : Tausihun Nabila

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah Agama Hindu. Pengembang bermaksud mengadakan penilaian pada media pop up book ini. Oleh karena itu, ibu/bapak dimohon untuk mengisi instrumen penilaian dengan format di bawah ini dengan tujuan menilai kesesuaian materi sehingga layak untuk diujikan pada saat penelitian. Atas kesediaanya diucapkan terimakasih.

Nama : Lailia Habibah S.pd
 Instansi : Wali kelas V MI Hidayatun Najah

B. Petunjuk Pengisian

Kami mohon dengan hormat kesediaan penilai untuk memberikan jawaban pada setiap item dengan memberi tanda (√) pada satu jawaban yang paling sesuai, dengan opsi penilaian :

Keterangan	Skor
sangat valid	5
Valid	4
Cukup valid	3
Kurang alid	2
Tidak valid	1

	materi						
10	Kemudahan menggunakan media						✓

D. Lembar Kritik dan Saran

Media pg. up book yang sudah dikembangkan
 oleh penulis baik.

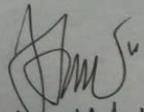
Terimakasih atas waktu yang telah disempatkan untuk mengisi data validasi dari penulis dengan media yang dikembangkan. Atas perhatiannya, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga validasi ini dapat menjadi acuan perbaikan pengembangan media agar lebih sempurna.

Kesimpulan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak

Malang.....2022

Validator


 Wulfa Habibah, S.p.d.
 (.....)

Hasil Angket Respon Peserta Didik Kelompok Kecil

Subjek Peserta Didik	Aspek Penilaian									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5
2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4
6	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4
7	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
8	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4
9	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
10	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
11	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5
12	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
13	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
14	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4
15	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4

Hasil Angket Respon Peserta Didik kelompok Besar

Subjek Peserta Didik	Aspek Penilaian									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5
2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4
4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5
5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
6	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4
7	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4
8	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
9	4	4	5	5	3	4	4	3	5	5
10	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5
11	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
12	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
13	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5
14	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5
15	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5
16	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
17	5	4	5	4	5	3	3	3	4	4
18	5	5	3	4	5	3	5	5	4	4
19	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
20	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
21	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
22	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4
23	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5
24	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
25	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4

No	Nama	Nilai	
		Pre-Test	Post-Test
1	Abdul Fattah	60	85
2	Agisna Awwalin Naja Kamila	65	85
3	Amellia Yuanitasari	70	90
4	Devita Triana Sari	75	80
5	Erina Amelia Mahmudah	75	90
6	Fasiskhatun Nutqotul Akhyaroh	45	75
7	Handy Prasetyo	40	70
8	Isna Salsabela	50	85
9	M. Hendra Ridwan	50	85
10	M. Ikhran Nudin	55	80
11	Maulida Nadjuwa Rahmatin	80	95
12	Miftahkul Huda	75	85
13	Mohammad Bahrul Ulum	70	90
14	Muhammad Dian Khoirul	60	85
15	Nur Alisa	75	90

Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Besar

No	Nama	Nilai	
		Pre-Test	Post-Test
1	Abdi Gusti Wijaksono	30	70
2	Ahmad Nizam Ramadhan	70	85
3	Ali Nur Muhayyin	40	75
4	Cahya Dwi Aulia	75	90
5	Cila Ayu Nur Aisyah	80	90
6	Deviana Nur Halimah	60	85
7	Dicky Chandra Prasetya	50	85
8	Dwi Ratna Amelia	50	90
9	Fazila Edlyn Hasya Putri Danialin	55	85
10	Hidayah Asmaul Sholikhah	40	75
11	Imro'atul Musallamah	75	85
12	Lisa Putri Lestari	80	90
13	Maulida Nurun Nisak	60	90
14	Mei Ashbikhatul A'yuni	75	85
15	Moh Rian Maulana	45	80
16	Moh Agus Setyo Budi	50	80
17	Mohammad Nasir	80	90
18	Muhammad Iqbal Ma'ruf	80	95
19	Muhammad Wildan Fauzi	70	85
20	Muhammad Zongki Samudra	45	75
21	Nafira Nur Zasya	75	85
22	Revandi Eka Maulana	70	85
23	Salsabila Kurotul Akyun	75	90
24	Ulin Roisatul Mufidah	85	95
25	Zaki Nur Rahma Dani	60	80

Lampiran 6 Soal Pre-Test

Nama : Imbo Atul Musailamah 55
 Kelas : 5

SOAL PRE-TEST

Silanglah (X) huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Bukti peninggalan bersejarah dari kerajaan kutai adalah.....
 - a. Stupa
 - b. Arca
 - c. Menhir
 - d. Yupa
2. Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah kerajaan.....
 - a. Singasari
 - b. Majapahit
 - c. Kutai
 - d. Mataram Kuno
3. Candi peninggalan Agama Hindu adalah candi.....
 - a. Candi Borobudur
 - b. Candi Mendut
 - c. Candi Kalasan
 - d. Candi Panataran
4. Dibawah ini candi yang bercorak Hindu yang paling terkenal yaitu.....
 - a. Candi Tikus
 - b. Candi Panataran
 - c. Candi Borobudur
 - d. Candi Prambanan
5. Sebagai wujud kecintaanrakyatnya, telapak kaki Raja Purnawarman diabadikan bentuk prasasti
 - a. Ciaruteun
 - b. Talang Tuo
 - c. Kebon Kopi
 - d. Pasir Awi
6. Pendiri kerajaan Majapahit adalah.....
 - a. Raden Wijaya
 - b. Gajah Mada
 - c. Ken Arok
 - d. Hayam Wuruk
7. Kerajaan Kutai didirikan oleh.....
 - a. Kudangga
 - b. Ken Arok
 - c. Purnawarman
 - d. Raden Wijaya

8. Letak dari Kerajaan Tarumanegara berada di ?
- Kalimantan Barat
 - Kalimantan Timur
 - Jawa Barat
 - Jawa Timur
9. Kerajaan Kediri merupakan warisan dari kerajaan.....
- Kerajaan Medang
 - Kerajaan Sriwijaya
 - Kerajaan Kalingga
 - Kerajaan Singasari
10. Alasan pindahnya pusat kerajaan Mataram Kuno dari Jawa Tengah ke Jawa Timur adalah.....
- Adanya serangan dari Kerajaan Tarumanegara
 - Meletusnya gunung berapi
 - Tidak cocok lagi dijadikan pusat pemerintahan
 - Kekeringan yang melanda Jawa Tengah
11. Kerajaan Mataram Kuno pada akhirnya terpecah menjadi dua wangsa dengan agama yang berbeda. Wangsa Isyana menganut Agama Hindu, sedangkan wangsa Syailendra menganut Agama Budha. Berdasarkan pernyataan di atas peninggalan Wangsa Syailendra yang terkenal hingga saat ini yaitu.....
- Candi Borobudur
 - Candi Panataran
 - Candi Singosari
 - Candi Prambanan
12. Kerajaan Singasari merupakan kerajaan yang bercorak Hindu dan terletak di daerah.....
- Palembang
 - Kalimantan
 - Jawa Barat
 - Jawa Timur
13. Masa kejayaan Kerajaan Majapahit yaitu pada masa kepemimpinan raja.....
- Hayam Wuruk
 - Gajah Muda
 - Iskandar Muda
 - Raden Wijaya
14. Candi Prambanan merupakan conth dari kebudayaan agama.....
- Budha
 - Hindu
 - Islam
 - Kepercayaan
15. Kerajaan Mataram Kuno atau biasa disebut Kerajaan Mataram Hindu adalah nama sebuah kerajaan yang berdiri di daerah.....
- Palembang
 - Jawa Timur

- c. Jawa tengah
d. Jawa Barat
16. Penyebab masuknya agama Hindu di Indonesia yaitu....
a. Karena Indonesia pernah dijajah oleh Belanda
b. Karena hubungan dagang antara India-Belanda
 c. Karena berasal dari nenek moyang
d. Karena takdir
17. Hasil peninggalan pada Kerajaan mataram Kuno berupa....
a. Prasasti Kebon Kopi
b. Prasasti Lebak
c. Prasasti Tugu
 d. Prasasti Canggal
18. Berikut ini adalah tradisi yang dibawa oleh masyarakat Hindu di Indonesia kecuali.....
 a. Upacara Ngaben
b. Cerita pewayangan Ramayana
c. Adanya tradisi sungkeman
d. Adanya tradisi nyepi
19. Yang bukan merupakan peninggalan Kerajaan Singasari yaitu.....
a. Candi Jajagu
 b. Candi Tikus
c. Candi Kidal
d. Candi Singosari
20. Kerajaan Majapahit terletak di sekitar.....
 a. Mojokerto
b. Sumenep
c. Malang
d. Lumajang

Lampiran 7 Soal Post-Test

Nama : IMROATUL MUSAILAMAH

Kelas : 5

80

SOAL POST-TEST

Silanglah (X) huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Perhatikan candi-candi di bawah ini !
 - 1) Candi Singosari
 - 2) Candi Prambanan
 - 3) Candi Borobudur
 - 4) Candi Dieng
 - 5) Candi Penataran
 - 6) Candi Tikus

Candi yang dibangun/ ditemukan di kawasan Provinsi Jawa Tengah yaitu candi nomor....

 - a. 1,2,3
 - b. 2,3,4
 - c. 4,5,1
 - d. 4,3,1
2. Letak dari kerajaan Tarumanegara yaitu
 - a. Jawa Timur
 - b. Jawa Barat
 - c. Jawa Tengah
 - d. Mojokerto
3. Kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa yaitu....
 - a. Kerajaan Kediri
 - b. Kerajaan Kutai
 - c. Kerajaan Singasari
 - d. Kerajaan Tarumanegara
4. Masa kejayaan Kerajaan Kutai yaitu pada masa kepemimpinan raja....
 - a. Hayam Wuruk
 - b. Aswawarman
 - c. Iskandar Muda
 - d. Kudangga
5. Masa kejayaan Kerajaan Tarumanegara yaitu pada masa kepemimpinan raja....
 - a. Purnawarman
 - b. Hayam Wuruk
 - c. Aswawarman
 - d. Iskandar Muda
6. Salah satu raja di Kerajaan Kediri yang terkenal akan ramalanya yaitu raja....
 - a. Kameswara
 - b. Kertajaya
 - c. Jayabaya
 - d. Purnawarman
7. Perhatikan kerajaan-kerajaan dibawah ini !
 - 1) Kerajaan Sriwijaya

- 2) Kerajaan Kutai
- 3) Kerajaan Demak
- 4) Kerajaan Kalingga
- 5) Kerajaan Kediri
- 6) Kerajaan Majapahit
- 7) Kerajaan Singasari
- 8) Kerajaan Mataram Kuno

Bedasarkan pernyataan di atas yang merupakan kerajaan yang bercorak Agama Hindu terdapat pada nomor.....

- a. 1,2,3,4,5,
 - b. 2,3,4,7,1
 - c. 2,5,6,7,8
 - d. 1,2,4,5,7
8. Raja yang dinobatkan Barahmana sebagai Penjelma Dewa Wisnu yaitu raja.....
 - a. Kertanegara
 - b. Ken Arok
 - c. Jayabaya
 - d. Purnawarman
 9. Candi Penataran terletak pada daerah.....
 - a. Mojokerto
 - b. Malang
 - c. Kediri
 - d. Blitar
 10. Dibawah ini yang merupakan peninggalan Kerajaan Tarumanegara yaitu.....
 - a. Prasasti Panumbangan
 - b. Prasasti Kahyunan
 - c. Prasasti Ciaruteun
 - d. Prasasti Talan
 11. Dibawah ini yang bukan merupakan peninggalan dari Kerajaan Kutai adalah.....
 - a. Prasasti Yupa
 - b. Ketupang Sutang
 - c. Prasarti Kebun Kopi
 - d. Kalung Uncal
 12. Raja terakhir dari Kerajaan Kediri yaitu.....
 - a. Jayabaya
 - b. Kertajaya
 - c. Kameswara
 - d. Ken Arok
 13. Pendiri Kerajaan Singasari yaitu.....
 - a. Kertajaya
 - b. Kameswara
 - c. Ken Arok
 - d. Purnawarman
 14. Gajah Mada merupakan maha patih dari kerajaan.....
 - a. Kediri

- b. Majapahit
 c. Tarumanegara
 d. Kutai
15. Pengaruh Hindu dalam bidang pemerintahannya yaitu munculnya sistem kekuasaan secara turun temurun yaitu berdasarkan garis keturunan yaitu disebut....
 a. Raja
 b. Demokrasi
 c. Bangsawan
~~a~~ d. Dinasti
16. Prasasti Ciaruteun (Ciampea, Bogor), Prasasti Pasir Kaleangkak, Prasasti Pasir Awi, merupakan prasasti dari kerajaan.....
~~a~~ a. Tarumanegara
 b. Kutai
 c. Majapahit
 d. Singasari
17. Pemilihan seorang raja pada Kerajaan Hindu dilakukan secara.....
 a. Pemilihan rakyat
 b. Musyawarah atau mufakat
~~a~~ c. Turun temurun
 d. Suara terbanyak
- 18.



Gambar di atas adalah candi Pambanan yang merupakan Peninggalan dari Kerajaan bercorak agama.....

- ~~a~~ a. Hindu
 b. Budha
 c. Islam
 d. Kristen
19. Berikut ini merupakan kerajaan yang sebagian besar rakyatnya menganut agama Hindu di Indonesia, *Kecuali*.....
~~a~~ a. Demak
 b. Mataram Kuno
 c. Singosari
 d. Tarumanegara
20. Di bawah ini pernyataan tentang Kerajaan Tarumanegara, *Kecuali*.....
~~a~~ a. Bercorak Hindu
 b. Terdapat di Jawa Timur
 c. Kerajaan tertua di pulau Jawa
 d. Berdiri pada abad ke 4 sampai abad ke-7

Lampiran 8 Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil



Dokumentasi Uji Coba Kelompok Besar/Uji Coba Lapangan





*Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup***BIODATA MAHASISWA**

Nama : Tausihun Nabila
NIM : 18140027
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 01 September 1999
Fak./Jur./Prog.Studi : FITK/PGMI
Alamat Rumah : RT.002 RW.002, Kec.Grogol, Kab.
Kediri
No HP : 083131454066
Alamat Email : tausihunn@gmail.com.

Malang, 13 Desember 2022

Mahasiswa



Tausihun Nabila

NIM. 18140027